



2025

LAPORAN EVALUASI KINERJA TW-3

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Azza Wa Jallah atas perkenaan-Nya sehingga Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan III Tahun 2025 dengan baik.

Laporan Evaluasi Kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang Kinerja yang telah dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik pada triwulan III Tahun 2025 dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi perencanaan Program dan Anggaran di tahun berikutnya.

Kami sadar bahwa laporan akuntabilitas ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya konstruktif sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Evaluasi Kinerja Triwulan II Tahun 2025 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur.

Malili, 07 Oktober 2025

Kepala Badan,



GUNTUR HAFID, S.Pd., M.Si
Pangkat : Pembina Tk. 1
NIP. 19710502 199208 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Gambaran Umum Organisasi.....	2
1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
2. Struktur Organisasi.....	4
D. Isu Strategis / Permasalahan.....	6
E. Landasan Hukum	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
A. Rencana Strategis.....	8
1. Visi.....	8
2. Misi.....	8
3. Tujuan.....	8
4. Sasaran Strategis	8
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
A. Capaian Kinerja.....	16
1. Sasaran Strategis – 1.....	16
1. Perbandingan antara target kinerja tahun ini (triwulan-III).....	16
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja triwulan-III dengan tahun sebelumnya.....	17
3. Perbandingan capaian kinerja triwulan-III dengan target jangka menengah.....	17
4. Perbandingan dengan target nasional.....	18
5. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja sasaran.....	18
6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.....	20
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran kinerja.....	21

2. Sasaran Strategis - 2.....	32
1. Perbandingan antara target kinerja tahun ini (triwulan-III).....	32
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja triwulan-3 dengan tahun sebelumnya.....	34
3. Perbandingan capaian kinerja triwulan-III dengan target jangka menengah.....	34
4. Perbandingan dengan target nasional.....	35
5. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja sasaran.....	35
6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.....	36
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran kinerja.....	38
3. Sasaran Strategis - 3.....	45
1. Perbandingan antara target kinerja tahun ini (triwulan-III).....	45
2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja triwulan-III dengan tahun sebelumnya.....	46
3. Perbandingan capaian kinerja triwulan-III dengan target jangka menengah.....	46
4. Perbandingan dengan target nasional.....	47
5. Analisis penyebab keberhasilan dan kegagalan pencapaian kinerja sasaran.....	47
6. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya.....	49
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran kinerja.....	50
B. Realisasi Anggaran.....	61
BAB IV PENUTUP	66

Lampiran – Lampiran

Tindak Lanjut atas Rekomendasi Hasil Evaluasi Kinerja (LKj) Triwulan III Tahun 2025

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perangkat Daerah dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah disepakati melalui Perjanjian Kinerja, maka perlu disusun Laporan Kinerja Intern Organisasi Perangkat Daerah yang kemudian laporan ini diharapkan Perangkat Daerah dapat mengontrol perkembangan dan kemajuan Perangkat Daerah dalam mengukur kinerja Perangkat Daerahnya.

Dasar Hukum Pelaksanaan Tugas Penyusunan Laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 36 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Daerah.

Laporan ini menggambarkan diantaranya pengukuran kinerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur tahun 2025 pada Triwulan III yang meliputi sasaran strategis, indikator sasaran, target serta realisasi program dan realisasi anggaran. Dan untuk selanjutnya laporan ini dapat menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang merupakan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang wajib dibuat oleh penyelenggara negara termasuk Organisasi Pemerintah Daerah Perangkat Daerah. Penyelenggaraan SAKIP tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 meliputi Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja dan Pelaporan Kinerja serta Reviu dan Evaluasi Kinerja.

B. MAKSDUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja triwulan III Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur Tahun 2025 adalah sebagai penjabaran visi dan misi yang terwujud dalam tingkat keberhasilan /

kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Tujuan Penyusunan laporan kinerja triwulan III Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur adalah untuk memberikan kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan bagi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur untuk meningkatkan kinerjanya.

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 91 Tahun 2021 Tugas Pokok dan Fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik yaitu :

- a. **Tugas pokok** Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur adalah membantu Bupati dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik.
- b. **Fungsi**, secara singkat fungsi dari Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur, dapat diuraikan sebagai berikut :
 1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesatuan bangsa;
 2. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Politik;
 3. Pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintah kabupaten;
 4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 91 Tahun 2021 tentang susunan organisasi, kedudukan, tugas dan fungsi serta tata kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Luwu Timur, maka struktur organisasi yang dibentuk terdiri dari :

1. Kepala Badan;
2. Sekertaris; membawahi
 - a. Sub bagian Perencanaan dan Keuangan
 - b. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Ideologi, Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya
4. Kepala Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan

5. Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik menerapkan **core value berAKHLAK** yang bertujuan untuk menyeragamkan nilai-nilai dasar bagi seluruh ASN sehingga dapat menjadi fondasi budaya kerja ASN yang professional, yang meliputi

1. Berorientasi Pelayanan
 - a. Memberikan pelayanan rekomendasi izin kegiatan dan penerbitan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dengan cepat, mudah, dan ramah kepada masyarakat dan kelompok organisasi kemasyarakatan;
 - b. Meningkatkan pelayanan dengan menyediakan aplikasi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat
2. Akuntabel
 - a. Menjamin bahwa setiap proses pelayanan yang dilakukan transparan sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - b. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, disiplin dan berintegritas tinggi, tidak menyalahgunakan tanggung jawab yang diberikan
3. Kompeten
 - a. Meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, seperti penggunaan teknologi digital dalam layanan rekomendasi izin kegiatan dan layanan organisasi kemasyarakatan
4. Harmonis
 - a. Membangun lingkungan kerja yang kondusif, saling peduli dan menghargai perbedaan;
 - b. Membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan
5. Loyal
 - a. Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara;
 - b. Melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan
6. Adaptif
 - a. Menerapkan inovasi digital yang mudah diakses untuk mempercepat proses pelayanan;

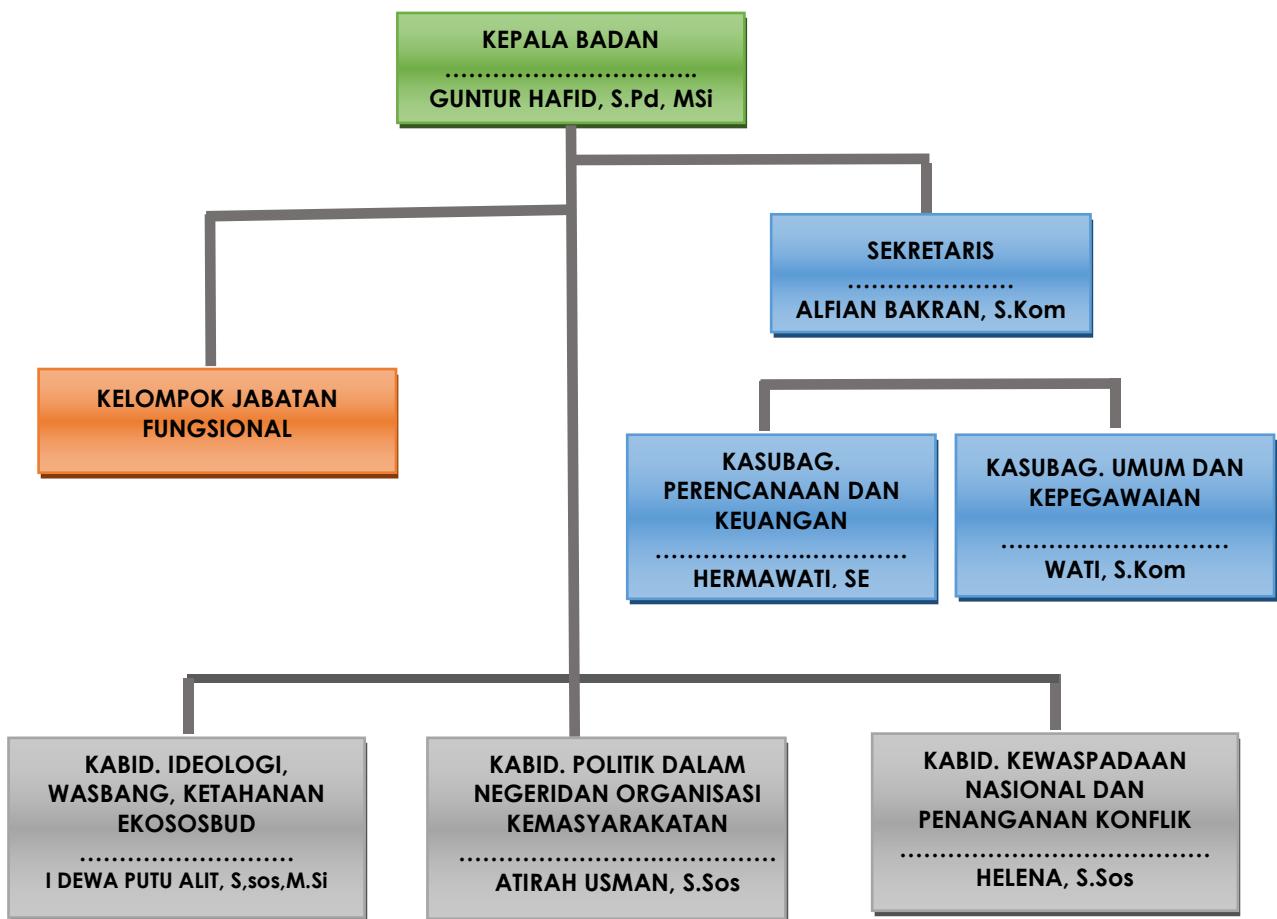
7. Kolaboratif

a. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka menjaga stabilitas dan kondusifitas daerah serta memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat

2. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dipimpin oleh Kepala Badan, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh sekertaris, kepala sub bagian dan para Kepala Bidang sebagaimana tergambar dalam struktur organisasi berikut

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Badan Kesbangpol



3. Sumber Daya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Untuk menjalankan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi yang ada di Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur sangat ditentukan oleh sumber daya yang ada. Sumber daya di Kesbangpol Kabupaten

Luwu Timur dapat berupa sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang ada.

Sumber daya manusia berupa tenaga teknis yang tetap di lingkup Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

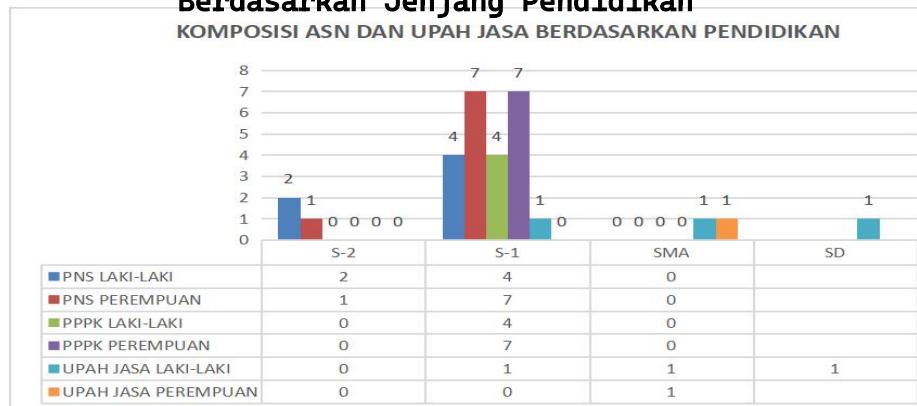
Diagram 1.1
Komposisi SDM Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2025



Sumber : Sub Bag. Umum dan Kepegawaian Kesbangpol

Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah pegawai pada instansi Kesbangpol baik Aparatur Sipil Negara (PNS dan PPPK) maupun Upah Jasa berdasarkan jenis kelamin berjumlah 29 orang yaitu Laki-Laki sebanyak 13 orang (45%) dan Perempuan sebanyak 16 orang (55%).

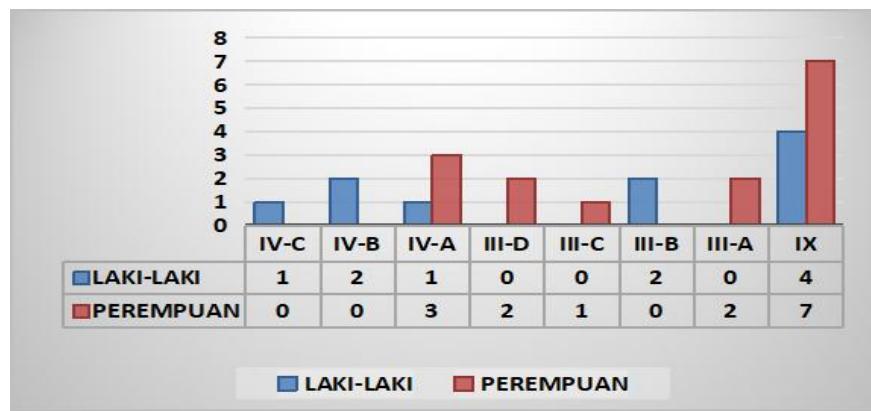
Diagram 1.2
Komposisi SDM
Berdasarkan Jenjang Pendidikan



Sumber : Sub Bag. Umum dan Kepegawaian Kesbangpol

Dari diagram di atas digambarkan bahwa jumlah Pegawai Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Luwu Timur baik PNS, PPPK maupun Upah Jasa Triwulan III tahun 2025, berdasarkan jenjang Pendidikan meliputi : SD sebanyak 1 orang atau 3,45%, SMA sebanyak 2 orang atau 6,9%, S1 sebanyak 23 orang atau 79,31%, dan S2 sebanyak 3 orang atau 10,34%.

**Diagram
Komposisi pns Berdasarkan Golongan / Ruang**



Sumber : Sub Bag. Umum dan Kepegawaian Kesbangpol

Berdasarkan diagram di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Aparatur Sipil Negara yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang terdapat pada Badan Kesbangpol berdasarkan golongan/ruang pada triwulan 3 tahun 2025 terdiri dari golongan IV/c sebanyak 1 orang (4%), golongan IV/b sebanyak 2 orang (8%), golongan IV/a sebanyak 4 orang (16%), golongan III/d sebanyak 2 orang (8%), golongan III/c sebanyak 1 orang (4%), golongan III/b sebanyak 2 orang (8%), golongan III/a sebanyak 2 orang (8%) dan golongan IX sebanyak 11 orang (44%).

D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN

Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan program, kegiatan, dan sub kegiatan teridentifikasi beberapa permasalahan atau kendala yang dihadapi, antara lain :

1. Terdapat kegiatan yang sifatnya disediakan, sehingga penggunaan anggaran disesuaikan dengan kondisi;
2. Realisasi anggaran gaji dan tunjangan lainnya yang masih rendah daya serapnya, dikarenakan SK yang mengatur pembayaran TPP belum diterbitkan;

3. Anggaran Hibah dana kepada penyelenggara Pemilu (KPU dan Bawaslu), TNI dan Polri yang belum direalisasikan dikarenakan administrasi yang belum lengkap;
4. Data dukung dari bidang yang belum maksimal;
5. Pengisian formulir evaluasi yang belum maksimal;
6. Keterlambatan PPTK dalam menyelesaikan SPJ sehingga berpengaruh terhadap capaian realisasi keuangan.

E. LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Keduaatas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
5. Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/09/PAN/5/2007 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Review atas Laporan Kinerja;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian

- Kinerja, Pelaporan Kinerja, tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Bupati Kabupaten Luwu Timur Nomor 91 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan Kesbangpol.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi

**LUWU TIMUR YANG BERKELANJUTAN DAN LEBIH MAJU
BERLANDASKAN NILAI AGAMA DAN BUDAYA**

Visi ini bermakna bahwa Kabupaten Luwu Timur adalah daerah yang terus berbenah menjadi lebih maju pada setiap langkah-langkah pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaaan kemasyarakatan dengan menerapkan nilai-nilai agama dan budaya didalamnya.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka di perlukan misi. Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur Tahun 2021 - 2026 melaksanakan misi ke-5 (M5) dan ke-6 (M6) yaitu

- MISI KE-5 : “MEWUJUDKAN KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN BAGI SELURUH WARGA MASYARAKAT”**
- MISI KE-6 : “MENJAMIN KEBERLANGSUNGAN PEMBANGUNAN YANG BERBASIS PADA AGAMA DAN BUDAYA”**

3. Tujuan

Tujuan adalah penjabaran dari misi yang merupakan hasil akhir yang harus dicapai dalam kurun waktu perencanaan sampai 5 (lima) tahun. Tujuan dari Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur adalah : “Meningkatkan peran FKUB dalam membangun kerukunan beragama serta meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya”. Dengan indikator tujuan yaitu Persentase peningkatan Peran FKUB dalam membangun Kerukunan beragama serta peningkatan masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya

4. Sasaran Strategis

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, dapat terukur dalam kurun waktu tertentu / tahunan, lebih pendek dari tujuan, dapat dicapai secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran memberikan fokus pada

penyusunan kegiatan. Untuk itu dalam sasaran perlu dirancang indikator sasaran yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan dalam kurun waktu tertentu disertai target masing-masing. Sasaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut

SASARAN STRATEGIS
1. Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum
3. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan keuangan OPD

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tahapan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang termuat dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan Penyusunan Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara Kepala Organisasi Perangkat Daerah dengan Bupati, kepala OPD dengan sekretaris dan kepala bidang, dan seterusnya sampai kelevel jabatan pelaksana sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi. Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur telah menetapkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis	Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	80,47%
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum	Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal	82,39%
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan OPD	Nilai SAKIP	78,65

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Pejabat Eselon III dan IV
Tahun 2025

No	Sasaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Sekretaris			
I	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran yang memadai	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	100%
1.	Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah yang tersusun tepat waktu	Persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi tepat waktu	100%
2.	Tersedianya laporan keuangan perangkat daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik	100%
3.	Terlaksananya administrasi dan penatausahaan barang milik daerah pada perangkat daerah	Persentase BMD yang diadministrasikan sesuai standar	100%
4.	Terlaksananya administrasi kepegawaian perangkat daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah	100%
5.	Terlaksananya administrasi umum perangkat daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi umum perangkat daerah	100%
6.	Terpenuhinya kebutuhan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase BMD perangkat daerah penunjang yang terpenuhi	100%
7.	Tersedianya jasa pendukung dan sarana penunjang urusan pemerintahan daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%
8.	Tersedianya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah siap pakai	Persentase barang milik daerah penunjang pemerintahan yang terpelihara dengan baik	100%
Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan			
1.	Meningkatnya peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik	Persentase capaian peningkatan peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik	100%
1.1	Terlaksananya pemantapan dan pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, etika politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan	Persentase capaian pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, etika politik dan peningkatan demokrasi dan fasilitasi kelembagaan pemerintahan serta	100%

No	Sasaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik	pemantauan situasi politik daerah	
1.2.1	Tersusunnya program kerja dibidang Pendidikan politik, etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	Jumlah dokumen program kerja dibidang Pendidikan politik, etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah yang disusun	1 Dokumen
1.2.2	Terlaksananya kebijakan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	Jumlah orang yang mengikuti pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	52 Orang
1.2.3	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah	4 Laporan
2.	Meningkatnya pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	100%
2.1	Terlaksananya pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan	Jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	108 unit
2.2.1	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan	Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi	4 laporan

No	Sasaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah	sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah	
Bidang Ideologi, Wasbang dan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya			
I.	Meningkatnya Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase jumlah kebijakan penguatan ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan yang dilaksanakan	100%
1.	Terlaksananya pemantapan dan pelaksanaan bidang ideologi pancasila dan karakter kebangsaan	Persentase capaian pelaksanaan koordinasi dibidang ideologi wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa dan pembauran kebangsaan	100%
1.1.	Terlaksananya koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan, bhineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan	Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter kebangsaan, pembauran kebangsaan, bhineka Tunggal ika dan Sejarah kebangsaan	100 Orang
1.2	Terbentuknya pasukan pengibar bendera pusaka	Jumlah paskibraka	70 Orang
2.	Meningkatnya pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya	Persentase jumlah pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya	100%
2.1.	Terlaksananya pemantapan dan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi, social, dan budaya	Persentase capaian pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya	100%
2.1.1.	Terlaksananya koordinasi dibidang ketahanan ekonomi, social budaya dan budaya serta fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah	Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, social, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah	495 Orang
Bidang Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik			
1.	Meningkatnya kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	Persentase capaian peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	100%
1.1.	Terlaksananya pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik social	Persentase capaian pelaksanaan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik social	100%

No	Sasaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.1.1.	Terlaksananya koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah	Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah	414 orang
1.1.2.	Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah	Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah	4 Laporan
1.1.3.	Terlaksananya Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten/Kota	4 Dokumen

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Kasubag Perencanaan dan Keuangan			
1.	Tersusunnya dokumen perencanaan perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah	3 Dokumen
2.	Tersedianya dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan RKA-SKPD	2 Dokumen
3.	Terlaksananya evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	10 Laporan
4.	Tersedianya gaji dan tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	17 Orang/Bulan
5.	tersedianya laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	18 Laporan
Kasubag Umum dan Kepegawaian			

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Terlaksananya penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	4 laporan
2.	Terlaksananya pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian	Jumlah dokumen pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian	4 dokumen
3.	Terlaksananya bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	5 Orang
4.	tersedianya komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah paket komponen instalasi Listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	4 Paket
5.	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapan kantor yang diadakan	3 paket
6.	Tersedianya bahan logistik	Jumlah paket bahan logistic kantor yang disediakan	4 Paket
7.	Tersedianya barang cetak dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	4 Paket
8.	Tersediannya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	60 Dokumen
9.	Terlaksananya fasilitasi kunjungan tamu	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	4 laporan
10.	Terlaksananya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	12 laporan
11.	Tersedianya kendaraan dinas / operasional lapangan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	1 Unit
12.	Tersediannya mebel	Jumlah paket mebel yang disediakan	38 Unit
13.	Tersedianya peralatan/mesin	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	2 Unit
14.	Tersedianya Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah unit Gedung kantor dan bangunan lainnya yang disediakan	1 unit
15.	Terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	4 laporan
16.	Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan Listrik yang disediakan	4 Laporan
17.	Tersedianya jasa pelayanan umum kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	4 Laporan
18.	Tersedianya jasa pemeliharaan, biaya	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan	4 Unit

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	dibayarkan pajak dan perizinannya	
19.	Terlaksananya pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	27 Unit
20.	Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit
21.	Terlaksananya pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	1 Unit

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja triwulan III ini merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik sesuai dengan penetapan kinerja yang telah disepakati bersama, dalam hal ini antara Kepala OPD dengan Bupati. Pengukuran kinerja disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Pengukuran Capaian Kinerja

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025
1.	Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis	Indeks Kerukunan Umat Beragama	80,47%
2.	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum	Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Nasional dan Lokal	82,39%
3.	Meningkatnya Akuntabilitas kinerja dan Keuangan OPD	Nilai SAKIP	78,65

Sasaran 1

“ Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis “

- **Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis**
 1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini (Triwulan I)

Tabel 3.2.

Capaian Indikator Sasaran I

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN 3	REALISASI TRIWULAN 3	PERSENTASE CAPAIAN
Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	80,47%	135	35	26%

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa target dan realisasi kinerja Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB) Pada Tw-3 ditargetkan 135 peserta kegiatan koordinasi, terdiri atas 35 peserta expose sementara hasil IKUB dan 100 peserta expose final IKUB. Realisasi hanya mencapai 35 peserta pada kegiatan expose sementara, sedangkan expose final belum terlaksana karena padatnya agenda Tim Balai Litbang Agama Makassar. Selain itu, telah dilaksanakan kegiatan coaching pengukuran IKUB dengan 143 peserta yang merupakan target Triwulan II.

Formula mengukur capaian kinerja Indikator “Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)” yaitu :

$$\text{Indeks KUB} = \frac{\text{Rata-Rata Capaian Indeks dimensi indicator Variabel}}{\text{jumlah dimensi indicator variable}} \times 100\%$$

2. Perbandingan Antara Targat dan Realisasi Kinerja Triwulan II dengan Tahun – Tahun Sebelumnya

Selanjutnya, target dan realisasi kinerja sasaran strategis terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis dengan indicator kinerja Indeks Kerukunan Umat Beragama tahun 2025 (triwulan 3) dengan beberapa tahun lalu dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Triwulan II) dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

SASARAN	INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis	Indeks Kerukunan umat beragama (IKUB)	2022	75,89%	0%	0%
		2023	75,92%	79,46%	104,66%
		2024	79,46%	80,47%	101,27%
		2025	80,47%	Belum Ada	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa indeks kerukunan umat beragama (IKUB) pada tahun 2022 adalah 0% dari target yang ditetapkan atau tidak tercapai. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan sumber daya dan belum tersedianya pedoman teknis pelaksanaan, sehingga pengukuran indeks kerukunan umat beragama belum dilaksanakan.

Pada tahun 2023 dan 2024, Pemerintah Kabupaten Luwu Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik telah melaksanakan pengukuran Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB). Hasil pengukuran menunjukkan adanya peningkatan tingkat kerukunan, di mana pada tahun 2023 realisasi IKUB sebesar 79,46%, meningkat menjadi 80,47% pada tahun 2024 atau mengalami kenaikan sebesar 1,01%. Peningkatan ini mencerminkan membaiknya hubungan antar umat beragama dalam hal toleransi, kesetaraan, dan kerja sama.

Sedangkan pada tahun 2025 realisasi Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB) sampai dengan ditargetkan 135 peserta kegiatan koordinasi, terdiri atas 35 peserta expose sementara hasil IKUB dan 100 peserta expose final IKUB. Realisasi hanya mencapai 35 peserta pada kegiatan expose sementara, sedangkan expose final belum terlaksana karena padatnya agenda Tim Balai Litbang Agama Makassar.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 (triwulan 3) dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.

Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Jangka Menengah

SASARAN I : TERCIPTANYA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA YANG HARMONIS					% CAPAIAN S/D 2024 TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
INDIKATOR KINERJA SASARAN : “INDEKS KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (IKUB) ”	TARGET TAHUN 2025 (%)	REALISASI TAHUN 2025 (%)	REALISASI TAHUN 2024 (%)	TARGET AKHIR RENSTRA 2026 (%)	
	80,47	26	80,47	76,85	104,71%

Berdasarkan table di atas, dapat dijelaskan bahwa sasaran “terciptanya kerukunan umat beragama yang harmonis” dengan indikator kinerja “indeks kerukunan umat beragama (IKUB)” sampai pada triwulan 3 ditargetkan 135 peserta

kegiatan koordinasi, terdiri atas 35 peserta expose sementara hasil IKUB dan 100 peserta expose final IKUB. Realisasi hanya mencapai 35 peserta pada kegiatan expose sementara, sedangkan expose final belum terlaksana karena padatnya agenda Tim Balai Litbang Agama Makassar.

4. Perbandingan dengan Target Nasional

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja yang telah capai adalah dengan membandingkan realisasi kinerja yang telah dicapai dengan standar nasional atau realisasi kinerja daerah/instansi lain.

Untuk perbandingan realisasi sampai triwulan II dengan target nasional atau daerah lain, **belum bisa dilakukan perbandingan** dikarenakan untuk target dan realisasi kinerja indeks kerukunan umat beragama sampai **triwulan II Tahun 2025 belum ada begitupun dengan daerah lain**, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan.

Berdasarkan data realisasi Indeks Kerukunan Umat Beragama Propinsi Sulawesi Selatan Tahun 2024 yaitu 79,04%. Jika dibandingkan dengan nilai Indeks Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Luwu Timur Tahun 2024 yaitu 80,47%, maka nilai IKUB Kabupaten Luwu Timur melampaui dari nilai IKUB Propinsi Sulawesi Selatan. Dengan selisih realisasi nilai IKUB yaitu 1,43%.

Tabel 3.

Perbandingan dengan Target Nasional/Daerah Lain

SASARAN I : TERCIPTANYA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA YANG HARMONIS				
INDIKATOR KINERJA SASARAN : "INDEKS KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (IKUB)	TARGET TAHUN 2025 (%)	REALISASI TAHUN 2025 (%)	REALISASI TAHUN 2024 (%)	REALISASI NILAI IKUB PROPINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2024 (%)
	80,47	Belum Ada	80,47	79,04

1. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

Beberapa Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indicator Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis

jika mengacu pada pencapaian tahun sebelumnya dan untuk pencapaian kinerja tahun 2025 yaitu :

- a. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik bersama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Luwu Timur terus melakukan sosialisasi aturan-aturan dan moderasi beragama di masyarakat;
- b. Adanya koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan instansi terkait untuk mensosialisasikan program-program yang berkaitan dengan kerukunan dan moderasi beragama;
- c. Terjalinnya koordinasi dan konsolidasi dengan tokoh-tokoh masyarakat (alim ulama, tokoh agama, tokoh adat) dalam melakukan deteksi dini dan pencegahan serta menjaga kerukunan antar umat beragama dimasyarakat

Namun, dalam pencapaian kinerja ini masih terdapat beberapa kendala atau hambatan diantaranya :

- a. Pengetahuan masyarakat tentang regulasi yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama masih kurang;
- b. Heterogenitas masyarakat Kabupaten Luwu Timur, sehingga rawan terjadi gesekan sosial, yang tentunya dapat berdampak pada tingkat kerukunan dimasyarakat;
- c. Terbatasnya sumber daya manusia pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur untuk melalukan tugas deteksi dini dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Untuk mengantisipasi permasalahan di atas, ada beberapa solusi/alternative yang telah dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur diantaranya :

- a. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dan penguatan Forum Kerukunan Umat Beragama dalam pencapaian sasaran perangkat daerah untuk menjaga kerukunan dan menekan gesekan-gesekan sosial serta potensi konflik yang mungkin terjadi;
- b. Memanfaatkan anggaran yang tersedia secara efektif dan efisien untuk melaksanakan kegiatan pemantauan,

- sosialisasi, rapat koordinasi, serta pemberdayaan forum-forum strategis yang sudah terbentuk di daerah;
- c. Mengintensifkan koordinasi dan kerjasama dengan instansi-instansi terkait.

2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, baik sumber daya sarana, prasarana maupun tenaga dalam menunjang pencapaian kinerja terhadap sasaran “Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis” maka dapat difasilitasi dengan meningkatkan koordinasi yang intensif dengan forum-forum strategis yang telah terbentuk, memaksimalkan fungsi Tim Informan yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur untuk melakukan deteksi dini dan cegah dini terhadap potensi konflik yang terjadi di Kabupaten Luwu Timur. Melakukan koordinasi lintas sectoral dan memasang papan himbauan untuk tetap menjaga kerukunan dan kedamaian dimasyarakat.

Tabel 3.
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Strategis	Program/	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target TW. 3	Realisasi TW. 3	Capaian	Anggaran s/d TW. 3	Realisasi s/d TW. 3	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis		Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	-	-	-	2.786.061.650	1.019.467.261	80,55%
	1. Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	Persentase jumlah kebijakan penguatan ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan yang dilaksanakan	100%	100%	100%	1.615.155.550	1.019.467.261	63.12

Sasaran Strategis	Program/	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target TW. 3	Realisasi TW. 3	Capaian	Anggaran s/d Tw. 3	Realisasi s/d Tw.3	Capaian
	2. Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Persentase jumlah pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya	100%	0%	0%	424,006,000	196,452,000	46,33%
	3. Program Peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitas penanganan konflik sosial	Persentase capaian peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	100%	100%	100%	746,900,100	67,448,700	9,03%

Adapun persentase efisiensi biaya dapat dihitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{Percentase Efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Tabel 3.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	% Tingkat efisiensi Anggaran
Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis	Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	-	19,45%	80,55%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran terhadap pencapaian kinerja indicator “Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)” adalah 80,55%

3. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

1. Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan

Penguatan ideologi Pancasila dan Karakter kebangsaan adalah suatu pandangan hidup atau sistem nilai dasar yang menjadi landasan bagi negara dan menjadi tatanan yang mendasari kebudayaan masyarakat serta mencerminkan kepribadian masyarakat itu sendiri.

Tujuan *Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan* adalah untuk menumbuhkan rasa nasionaliasme dan semangat kecintaan terhadap tanah air.

Sasaran program adalah meningkatnya penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan. Indicator program yaitu Persentase jumlah kebijakan penguatan ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan yang dilaksanakan. Target kinerja 100% terealisasi 100% dengan capaian kinerja 100%

Formula indikatornya adalah sebagai berikut :

Jumlah Kebijakan Penguatan Ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan yang dilaksanakan **dibagi** Jumlah Kebijakan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan yang **diamanahkan** x **100%** (Tw-n)
 $= 2 \text{ Kebijakan} / 2 \text{ Kebijakan} \times 100\%$
 $= 100\%$

Adapun capaian program tersebut berasal dari kebijakan-kebijakan Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan yang **diamanahkan** dan **dilaksanakan** pada triwulan 3 yaitu

1. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2022 tentang Pasukan Pengibar Bendera Pusaka
2. Kebijakan Penguatan Ideologi Pancasila yaitu Keputusan Presiden Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila menetapkan tanggal 1 Juni 1945 sebagai Hari Lahir (surat edaran kepala badan pembinaan ideologi Pancasila nomor 4 tahun 2025 tentang pedoman peringatan hari lahir pancasila tahun 2025.

Kebijakan-kebijakan ini telah di implementasikan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang ideologi, wawasan kebangsaan dan ketahanan ekonomi, social

dan budaya Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur.

Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan, sebagai berikut :

1.1. Kegiatan : Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ideologi Pancasila dan karakter kebangsaan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kabupaten Luwu Timur terhadap Ideologi Pancasila, Karakter Kebangsaan, Wawasan Kebangsaan dan Kesadaran Bela Negara.

Dengan indicator kinerja yaitu “Persentase capaian pelaksanaan koordinasi dibidang ideologi wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa dan pembauran kebangsaan.

Adapun formulasi yang digunakan adalah

Jumlah kegiatan penyelenggaraan penguatan ideologi Pancasila dan Nilai-Nilai Wasbang yang dilaksanakan **dibagi** jumlah kegiatan penyelenggaraan penguatan ideologi Pancasila dan wawasan kebangsaan yang direncanakan X 100%

$$= 2 \text{ kegiatan} / 2 \text{ kegiatan} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Pada triwulan 3 terealisasi sesuai dengan target dengan capaian kinerja 100%. Adapun kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan yaitu

1. Pelaksanaan kegiatan Upacara 17 Agustus 1945 yang dilaksanakan oleh anggota PASKIBRAKA



Dokumentasi kegiatan Tahapan Seleksi Paskibraka



1.1.1. Sub kegiatan : Pelaksanaan koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan. Karakter kebangsaan, bela negara, pembauran kebangsaan, bhineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan.

Sasaran kinerja sub kegiatan ini adalah terlaksananya koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter bangsa, pembauran kebangsaan , bhineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan. Dengan indicator kinerja Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang ideologi, wawasan kebangsaan, bela negara, karakter kebangsaan, pembauran kebangsaan, bhineka Tunggal ika dan Sejarah kebangsaan Target Kinerja Tahun 2025 sebanyak 112 orang. Pada Triwulan 1,2 dan 3 kegiatan ini belum ditargetkan. Triwulan 4 baru di targetkan.

Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah Peserta Koordinasi (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Tahunan
1.	Target	-	-	-	100 Orang
2.	Realisasi	-	-	-	0 Orang
3.	Capaian	-	-	-	0%

1.1.2. Sub kegiatan : Pembentukan Paskibraka

Sasaran kinerja sub kegiatan ini adalah terbentuknya pasukan pengibar bendera pusaka. Dengan indicator kinerja yaitu jumlah paskibraka (orang). Target Kinerja Tahun 2025 sebanyak 70 orang PASKIBRAKA.

Pada triwulan 1 dan 2 belum ditargetkan namun proses seleksi PASKIBRAKA Tahun 2025 telah dimulai yaitu sosialisasi; seleksi administrasi dan seleksi akademik, seleksi Kesehatan, seleksi parade dan jasmani serta tes wawancara. Pada tw-3 di targetkan 70 orang PASKIBRAKA, dan terealisasi 70 orang atau capaian 100%

Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah paskibraka (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Tahunan
1.	Target	-	-	70 Orang	70 Orang
2.	Realisasi	-	-	70 Orang	70 Orang
3.	Capaian	-	-	100%	100%

2. Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, dan Budaya

Sasaran kinerja program yaitu meningkatnya pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya. Dengan

indikator persentase jumlah pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya.

Pada triwulan 3 ditargetkan 135 orang peserta koordinasi. Namun hanya 35 peserta expose sementara yang terealisasi sedangkan 100 orang peserta expose final belum terlaksana karena padatnya agenda Tim Balai Litbang Agama Makassar sehingga capaian kinerja hanya 26%.

Formula indikatornya adalah sebagai berikut :

Jumlah Pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang dilaksanakan **DIBAGI** Jumlah Pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang direncanakan $\times 100\% (Tw-n)$

$$= 52 / 2 Fasilitasi \times 100\%$$

$$= 26\%$$

Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan, sebagai berikut

2.1. Kegiatan : Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi, social dan budaya

Indicator kegiatan yaitu Persentase capaian pelaksanaan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya. Pada triwulan 3 ditargetkan 135 orang peserta koordinasi. Namun hanya 35 peserta expose sementara yang terealisasi sedangkan 100 orang peserta expose final belum terlaksana karena padatnya agenda Tim Balai Litbang Agama Makassar sehingga capaian kinerja hanya 26%. Selain itu, telah dilaksanakan kegiatan coaching pengukuran IKUB dengan 143 peserta yang merupakan target Triwulan II.

Adapun formulasi kegiatan yaitu :

jumlah kegiatan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang dilaksanakan **DIBAGI** jumlah kegiatan pembinaan dan pengembangan ketahanan ekonomi, social dan budaya yang direncanakan $\times 100\% (Tw-n)$

$$= 2 Kegiatan / 2 Kegiatan \times 100\%$$

$$= 100\%$$

2.1.1. Sub kegiatan : Pelaksanaan koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, social, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah

Indicator sub kegiatan ini adalah jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang ketahanan ekonomi, social, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah.

Pada Tw-3 ditargetkan 135 peserta kegiatan koordinasi, terdiri atas 35 peserta expose sementara hasil IKUB dan 100 peserta expose final IKUB. Realisasi hanya mencapai 35 peserta pada kegiatan expose sementara, sedangkan expose final belum terlaksana karena padatnya agenda Tim Balai Litbang Agama Makassar.

Adapun kegiatan yang terealisasi pada triwulan ini adalah ditargetkan 135 peserta kegiatan koordinasi, terdiri atas 35 peserta expose sementara hasil IKUB dan 100 peserta expose final IKUB. Realisasi hanya mencapai 35 peserta pada kegiatan expose sementara. Selain itu, telah dilaksanakan kegiatan coaching pengukuran IKUB dengan 143 peserta yang merupakan target Triwulan II.

Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 36% dari target tahunan

Sub kegiatan ini diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah Peserta koordinasi (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Tahunan
1.	Target	47 orang	193 Orang	135 orang	495 Orang
2.	Realisasi	0 Orang	0 Orang	35 Orang	178 Orang
3.	Capaian	0%	0%	26%	36%

3. Program Peningkatan Kewaspadaan Nasional Dan Peningkatan Kualitas Dan Fasilitasi Penanganan Konflik Sosial

Indikator kinerja program adalah Persentase capaian peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial. Capaian kinerja pada triwulan 3 sebesar 100% dengan jumlah kejadian dan konflik yang tertangani dan terjadi sebanyak 15 kasus.

Pencapaian indikator program ini diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut :

Jumlah kejadian dan konflik yang ditangani **DIBAGI** jumlah kejadian dan konflik yang terdata x 100% (Tw-n)

$$= 15 \text{ Kasus} / 15 \text{ Kasus} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Berikut data kejadian dan konflik yang terdata dan tertangani pada periode bulan Juli sampai dengan September 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.
Data Kejadian dan Konflik
Periode Juli – September 2025

No	Jenis Kejadian	Tanggal	Desa	Kecamatan	Uraian Kejadian	Kerugian			Tidak lanjut/Solusi
						Material	Korban Jiwa	Korban Luka	
1	Korban Meninggal Dunia	12 Juli 2025	Manurung	Malili	Korban meninggal dunia akibat terkena benda tajam atas nama Randa Embong	-	1 Orang	-	Jenasah telah diserahkan pada keluarga untuk dimakamkan
2	Penipuan	14 Juli 2025	Margomulyo	Tomoni Timur	Tidak pidana penipuan melalui aplikasi tiktok atas nama korban Risman	38.870.000	-	-	Sudah melapor pada Polsek Tomoni Timur dan sedang ditindaklanjuti
3	Korban Tenggelam	23 Juli 2025	Lestari	Tomoni	Korban meninggal dunia akibat tenggelam di Desa Lestari atas nama Eik Prasetya	-	1 Orang	-	Jenasah sudah ditemukan dan diserahkan pada keluarga untuk dimakamkan
4	Aksi Unjuk Rasa (Demo)	24 Juli 2025	Harapan	Malili	Aksi unjuk rasa oleh Gerakan Masyarakat Lampia Bersatu terhadap CLM terkait pemberdayaan masyarakat lampia	-	-	-	Telah dilakukan mediasi dan kesepakatan akan memenuhi permintaan dari para aksi
5	Aksi Unjuk Rasa (Demo)	28 Juli 2025	Watangpanua	Angkona	Aksi unjuk rasa oleh Aliansi Forum Lingkungan Masyarakat Angkona terhadap PKS PT.Teguh Wira Pratama (TWP)	-	-	-	Telah dilakukan mediasi dan ada beberapa kesepakatan terkait tuntutan aksi terhadap

LAPORAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2025

No	Jenis Kejadian	Tanggal	Desa	Kecamatan	Uraian Kejadian	Kerugian			Tidak Lanjut/Solusi
						Material	Korban Jiwa	Korban Luka	
									TWP
6	Pencurian	28 Juli 2025	Patengko	Tomoni Timur	Pencurian alat pertukangan di Desa Patengko atas nama korban Aris	3 unit mesin bor kayu, 2 unit mesin ketam listrik, 1 unit gergaji listrik	-	-	Kejadian sudah dilaporkan di Polsek Tomoni Timur
7	Aksi Unjuk Rasa (Demo)	01 Agustus 2025	Ledu-ledu	Wasuponda	Aksi unjuk rasa oleh Aliansi Masyarakat Balambano di depan Tugu Nenas Wasuponda terkait tuntutan gratis listrik se Luwu Timur	-	-	-	Telah dilakukan mediasi dan akan ditindaklanjuti terkait tuntutan para aksi
8	Aksi Unjuk Rasa (Demo)	05 Agustus 2025	Puncak Indah	Malili	Aksi unjuk rasa oleh Aliansi Dua Lembaga LSM Gempa-Forum Fokal di Kantor DPRD terkait aktivitas PT.Vale yang mengakibatkan perkebunan salah satu warga terdampak	-	-	-	Telah dilakukan pertemuan dan kesepakatan akan dilakukan pertemuan lanjutan
9	Aksi Unjuk Rasa (Demo)	13 Agustus 2025	Puncak Indah	Malili	Aksi damai oleh Aliansi Masyarakat Balambano di Kantor DPRD Kabupaten Luwu Timur terkait tuntutan pengadaan listrik gratis di 4 pemberdayaan terkhusus diwilayah operasional PT.Vale di Dusun Balambano	-	-	-	Telah dilakukan mediasi oleh Anggota DPRD Kab.Luwu Timur dan disepakati akan dilakukan pertemuan ulang dengan menghadirkan Bupati Luwu Timur
10	Bencana Alam Kebakaran	27 Agustus 2025	Sorowako	Nuha	Bencana alam kebakaran di Desa Sorowako Kecamatan Nuha	46 rumah	-	-	Tidak ada korban jiwa pada kejadian tersebut namun ada sekitar 46 rumah yang habis terbakar
11	Bencana Alam Kebakaran	31 Agustus 2025	Lampenai	Wotu	Bencana alam kebakaran di Desa Lampenai Kecamatan Wotu	300.000.000	-	-	Dampak dari kejadian tersebut yaitu 1 unit rumah habis terbakar beserta isinya
12	Bencana Alam Kebakaran	05 September 2025	Margomulyo	Tomoni	Bencana Alam kebaran rumah di Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni	1.000.000	-	-	Kebakaran tersebut berasal dari kompor gas yang lupa dimatikan

No	Jenis Kejadian	Tanggal	Desa	Kecamatan	Uraian Kejadian	Kerugian			Tidak Lanjut/Solusi
						Material	Korban Jiwa	Korban Luka	
13	Aksi Unjuk Rasa (Demo)	16 September 2025	ussu	Malili	Aksi Unjuk Rasa oleh Kontraktor Lokal Desa Ussu Ring 1 terkait penolakan kontraktor dari luar wilayah Kabupaten Luwu Timur yang akan diberdayakan oleh PT.PUL	-	-	-	Telah dilakukan mediasi namun apabila tidak melaksanakan aturan yang telah disepakati maka akan dilakukan aksi selanjutnya
14	Aksi Unjuk Rasa (Demo)	24 September 2025	Puncak Indah	Malili	Aksi unjuk rasa Peringatan Hari tani Nasional oleh PPSS dan KPA Wilayah Sulawesi di Kabupaten Luwu Timur terkait menuntut penyelesaian konflik agraria pada sektor perkebunan PTPN Kec.Angkona dan PT.Sindoka Kec.Mangkutana	-	-	-	Telah dilakukan mediasi dan tuntutan massa akan ditindaklanjuti pada rapat internal DPRD Kab.Luwu Timur
15	Bencana Alam Kebakaran	26 September 2025	Tomoni	Tomoni	Peristiwa kebakaran sebuah pabrik tahu yang diduga akibat sisa bara api yang belum padam	10.000.000	-	-	Telah dilaporkan pada Pemerintah setempat dan api telah dipadamkan

3.1. Kegiatan : Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial

Indikator kegiatan yaitu Persentase capaian pelaksanaan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial. Pada triwulan 3 terealisasi 73% dari target 100%. Dikarenakan kegiatan koordinasi bidang kewaspadaan dini direncanakan 310 peserta, meliputi 250 peserta Rakor Radikalisme dan 60 peserta Rapat Koordinasi KOMINDA. Realisasi hanya mencapai 60 peserta melalui pelaksanaan Rapat Koordinasi KOMINDA, karena Rakor Radikalisme tidak terlaksana akibat pergeseran anggaran ke program prioritas lain dalam perubahan anggaran tahun 2025. Selain itu, pada periode ini juga dilaksanakan Rapat Evaluasi Tim Kewaspadaan Dini dengan 52 peserta, yang semula dijadwalkan pada Triwulan 2.

Adapun formulasi kegiatan sebagai berikut :

Jumlah kegiatan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial yang dilaksanakan (Tw-n) **DIBAGI** Jumlah kegiatan pemantapan

kewaspadaan nasional dan penanganan konflik social yang direncanakan (Tw-n) X 100%
= 2 Kegiatan X 3 Kegiatan X 100%
= 73%

Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi : Rapat Koordinasi KOMINDA



Dokumentasi : Rapat Tim Kewaspadaan

3.1.1. Sub Kegiatan : Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah. Dengan indicator kinerja Jumlah orang yang mengikuti koordinasi di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah.

Pada Triwulan 3 direncanakan 310 peserta kegiatan koordinasi bidang kewaspadaan dini, meliputi 250 peserta Rakor Radikalisme dan 60 peserta Rapat Koordinasi KOMINDA. Realisasi hanya mencapai 60 peserta melalui pelaksanaan Rapat Koordinasi KOMINDA, karena Rakor

Radikalisme tidak terlaksana akibat pergeseran anggaran ke program prioritas lain dalam perubahan anggaran tahun 2025. Selain itu, pada periode ini juga dilaksanakan Rapat Evaluasi Tim Kewaspadaan Dini dengan 52 peserta, yang semula dijadwalkan pada Triwulan 2.

Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah Peserta koordinasi (Tw-n)

**Table
Capaian Kinerja**

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Tahunan
1.	Target	0 Orang	52 Orang	310 Orang	414 Orang
2.	Realisasi	0 Orang	0 Orang	60 Orang	112 Orang
3.	Capaian	0%	0%	19%	27,1%

3.1.2. Sub Kegiatan : Pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kewaspadaan Dini, Kerjasama Intelijen, Pemantauan Orang Asing, Tenaga Kerja Asing dan Lembaga Asing, Kewaspadaan Perbatasan antar Negara, Fasilitasi Kelembagaan Bidang Kewaspadaan, serta Penanganan Konflik di Daerah

Sasaran sub kegiatan ini adalah terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah. Dengan indicator kinerja Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini, kerjasama intelijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing, dan Lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik di daerah.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemantauan, pengawasan terhadap ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) terhadap stabilitas daerah dan nasional.

Target kinerja pada Triwulan 3 adalah 1 laporan, terealisasi 1 laporan dengan capaian kinerja 100%. Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan

Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang kewaspadaan dini serta penanganan konflik di daerah (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Tahunan
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	4 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	3 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%	75%

3.1.3. Sub Kegiatan : Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten / Kota

Sasaran sub kegiatan ini adalah terlaksananya forum koordinasi pimpinan daerah kabupaten / kota. Dengan indicator jumlah dokumen hasil pelaksanaan forum koordinasi pimpinan daerah kabupaten/kota. Pada Triwulan 3 masing - masing ditargetkan 1 laporan, terealisasi 1 laporan dengan capaian kinerja 100%. Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan 3 mencapai 75% dari target tahunan

Sub kegiatan diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah dokumen hasil pelaksanaan FORKOPIMDA Kabupaten/Kota (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Tahunan
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	4 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	3 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%	75%

Sasaran 2

“ Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum “

Sasaran strategis Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Politik Masyarakat dengan indicator sasaran yaitu **tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Local**. Peran serta atau partisipasi masyarakat dalam politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk turut serta secara aktif dalam

kehidupan politik, dengan jalan memilih pimpinan negara atau daerah, yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah (*public policy*).

Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu), menunjukan semakin kuatnya tatanan demokrasi dalam sebuah negara. Dalam berdemokrasi, keterlibatan rakyat dalam setiap penyelenggaraan yang dilakukan negara adalah sebuah keniscayaan (keharusan yang tidak bisa tidak). Rakyat menjadi faktor yang sangat penting dalam tatanan demokrasi, karena demokrasi mendasarkan pada logika persamaan dan gagasan bahwa pemerintah memerlukan persetujuan dari yang diperintah. Untuk itu, penyelenggaraan pemilu nasional dan local sebagai sarana dalam melaksanakan demokrasi, tentu saja tidak boleh dilepaskan dari adanya keterlibatan masyarakat.

❖ **Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis**

1. **Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini (Triwulan III)**

Tabel 3.

Capaian Indikator Sasaran II

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN 3	REALISASI TRIWULAN 3	PERSENTASE CAPAIAN
Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal	82,39%	Tidak ditargetkan	-	-

Sumber : Bidang Politik Dalam Negeri Badan Kesbangpol

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan III Tahun 2025, sasaran kinerja ‘Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum’ dengan indikator kinerja ‘Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal’ tidak lagi ditargetkan.

Hal ini disebabkan karena target kinerja untuk sasaran strategis tersebut hanya ditetapkan pada Triwulan I dan telah tercapai sesuai dengan target yang direncanakan.

Capaian tersebut merujuk pada realisasi data numerik KPU Kabupaten Luwu Timur berdasarkan penyelenggaraan Pemilihan Umum Serentak (Pilpres dan Pileg) pada Februari 2024. Sementara pada Tahun 2025 tidak terdapat agenda Pemilihan Umum.

Pencapaian positif indicator sasaran Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal tersebut diperoleh dari formulasi :

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah Suara dibagi Jumlah Daftar Pemilih Tetap} \times 100\% \\
 & = 179,883 \text{ suara} / 218,322 \text{ DPT} \times 100\% \\
 & = 82,39\%
 \end{aligned}$$

Data partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.
Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu Serentak
(PILEG dan PILPRES) Tahun 2024

NO	KECAMATAN	DAFTAR PEMILIH TETAP (DPT)	SUARA SAH	SUARA TIDAK SAH	TOTAL (SUARA SAH + SUARA TIDAK SAH)	PERSENTASE (%)
1	Burau	25.316	20.478	240	20.718	81.84
2	Wotu	24.116	19.953	333	20.286	84.12
3	Tomoni	19.318	15.941	306	16.247	84.10
4	Tom-Tim	10.217	8.404	92	8.496	83.16
5	Mangkutana	16.392	12.930	164	13.094	79.88
6	Kalaena	9.125	7.385	78	7.463	81.79
7	Angkona	18.244	14.919	311	15.230	83.48
8	Malili	30.587	24.910	366	25.276	82.64
9	Wasuponda	15.793	12.453	102	12.555	79.50
10	Towuti	31.968	26.879	313	27.192	85.06
11	Nuha	17.246	13.237	89	13.326	77.27
Total		218.322	177.489	2.394	179.883	82,39

Sumber : Bid. Politik Dalam Negeri Badan Kesbangpol dan KPU Kab. Luwu Timur

2. Perbandingan Antara Targat dan Realisasi Kinerja Triwulan III dengan Tahun – Tahun Sebelumnya

Tabel 3.

**Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 (Triwulan III)
dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

SASARAN	INDIKATOR	TAHUN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum	Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilu nasional dan local	2022	80,46%	80,46%	100%
		2023	80,46%	80,46%	100%
		2024	81%	82,39%	101,71%
		2025	82,39%	82,39%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada Tahun 2022 dan Tahun 2023, target dan realisasi kinerja masih mengacu pada hasil Pemilihan Umum Tahun 2020.

Sedangkan pada tahun 2024 capaian kinerja melampaui dari target yaitu 82,39% atau 101,71%. Hasil ini merupakan capaian indicator tingkat partisipasi politik masyarakat pada pemilu serentak tahun 2024. Sedangkan untuk tahun 2025 tetap mengacu pada capaian realisasi tahun 2024 berdasarkan data numerik KPU Kabupaten Luwu Timur pada penyelenggaraan pemilu serentak tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 (triwulan 3) dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.

Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Jangka Menengah

SASARAN I : MENINGKATNYA PARTISIPASI MASYARALAT DALAM PEMILIHAN UMUM					% CAPAIAN S/D 2025 TERHADAP TARGET AKHIR RENSTRA 2026
INDIKATOR KINERJA SASARAN : "TINGKAT PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN UMUM NASIONAL DAN LOKAL	TARGET TAHUN 2025 (%)	REALISASI TAHUN 2025 (%)	REALISASI TAHUN 2024 (%)	TARGET AKHIR RENSTRA 2026 (%)	
	82,39	82,39	82,39	81	101,71%

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat partisipasi politik masyarakat dalam pemilu nasional dan local sampai dengan akhir RPJMD ditargetkan 81,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2025 yaitu 82,39%, telah melampaui dari target jangka menengah yang ditetapkan.

5. Perbandingan dengan Target Nasional

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja yang telah capai adalah dengan membandingkan realisasi kinerja yang telah dicapai dengan standar nasional atau realisasi kinerja daerah/instansi lain.

Secara nasional target kinerja untuk capaian tingkat partisipasi politik masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya, khususnya dalam pemilihan umum serentak (PILEG dan PILPRES) adalah **79,50%**. Berdasarkan data numerik dari KPU Kabupaten Luwu Timur pada penyelenggaraan pemilu serentak tahun 2024 capaian partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya melampaui dari target nasional yang ditetapkan yaitu **82,39%**.

6. Analisis Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

Beberapa Penyebab keberhasilan dalam pencapaian indicator tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal yaitu :

- a. Menjalin koordinasi dan kolaborasi dengan instansi terkait maupun partai politik dalam melaksanakan Pendidikan politik dimasyarakat;
- b. Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki;
- c. Memaksimalkan jumlah personil yang ada dalam pembagian wilayah pemantauan dan pelaksanaan kegiatan

Namun, dalam pencapaian kinerja ini masih terdapat beberapa kendala atau hambatan diantaranya :

- a. Masih kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya Pendidikan politik;
- b. Minimnya dukungan anggaran untuk melaksanakan kegiatan Pembinaan Ormas, LSM dan OKP serta kegiatan Pendidikan politik kepada masyarakat;
- c. Terbatasnya sumber daya manusia pada Badan Kesatuan Bangsa

dan Politik Kabupaten Luwu Timur untuk melalukan tugas pemantauan situasi politik dimasyarakat

Untuk mengantisipasi permasalahan di atas, ada beberapa solusi/alternative yang telah dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur diantaranya :

- a. Meningkatkan jalinan koordinasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam pencapaian sasaran meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya;
- b. Melakukan sosialisasi yang masif, terkait Pendidikan politik dimasyarakat;
- c. Memanfaatkan anggaran yang tersedia secara efektif dan efisien untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan

7. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dengan keterbatasan sumber daya yang ada pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, baik sumber daya sarana, prasarana maupun tenaga dalam menunjang pencapaian kinerja terhadap sasaran “Meningkatnya Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Umum” maka dapat difasilitasi dengan meningkatkan koordinasi yang intensif dengan dengan instansi terkait dan partai-partai politik untuk melakukan sosialisasi dan Pendidikan politik dimasyarakat.

Tabel 3.
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Strategis	Program/	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target Tw. 3	Realisasi Tw. 3	Capai an	Anggaran s/d Tw. 3	Realisasi s/d tw-3	Capaia n
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum		Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Nasional dan Lokal	Tidak ditargetkan	-	-	1.279.560.765	1.157.852.470	9,17%
		1. Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan	Persentase capaian peningkatan peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui	100%	0%	0%	1,241,440,265	1,127,608,970

Sasaran Strategis	Program/	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target Tw. 3	Realisasi Tw. 3	Capai an	Anggaran s/d Tw. 3	Realisasi s/d tw-3	Capaia n
	Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik	Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik						
	2. Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Persentase jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi	75%	40%	53%	38,120,500	30,243,500	79,34%

Adapun persentase efisiensi biaya dapat dihitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{Persentase Efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Tabel 3.
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran	Indikator	% Realisasi Kinerja	% Realisasi Anggaran	% Tingkat efisiensi Anggaran
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum	Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilu Nasional dan Lokal	100%	90,83%	9,17%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran terhadap pencapaian kinerja indicator “*Tingkat partisipasi politik masyarakat dalam Pemilu Nasional dan Lokal*” adalah 9,17%.

8. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

1. Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik

Sasaran kinerja program yaitu Meningkatnya peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik. Indikator program yaitu Persentase capaian peningkatan peran partai politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan politik dan pengembangan etika serta budaya politik. Pada triwulan 2 ditargetkan 100%. Tidak terealisasi dikarenakan belum ada partai politik yang mengajukan permohonan bantuan keuangan partai politik.

Formula indikatornya adalah sebagai berikut :

Jumlah Partai Politik yg memenuhi syarat pengajuan Bantuan Keuangan Partai Politik DIBAGI Jumlah Partai Politik yang menerima bantuan Keuangan Partai Politik $\times 100\%$

Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dan 3 (tiga) sub kegiatan, sebagai berikut:

1.1. Kegiatan : Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatnya pemahaman masyarakat Kabupaten Luwu Timur akan pentingnya pendidikan politik dimasyarakat.

Dengan indicator kinerja yaitu Persentase capaian pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, etika budaya politik dan peningkatan demokrasi dan fasilitasi kelembagaan pemerintahan serta pemantauan situasi politik daerah. Ditargetkan 100% dan terealisasi 50% atau capaian kinerja 100%. Adapun yang menjadi target kinerja ditriwulan 2 yaitu **terlaksananya pemantauan situasi politik daerah; terlaksananya penyusunan program kerja di bidang politik; dan kegiatan rapat evaluasi bantuan keuangan partai politik.**

Terealisasi hanya kegiatan pemantauan situasi politik daerah, sedangkan kegiatan rapat evaluasi bantuan keuangan partai politik dan penyusunan program kerja tidak terlaksana, dikarenakan menunggu LHP BPK Tahun 2024 tentang bantuan keuangan partai politik

Adapun formulasi yang digunakan adalah

Rata-rata capaian kinerja Sub Kegiatan dibidang Pendidikan politik etika budaya politik, serta pemantauan situasi politik daerah (Tw-n) x 100%
= 100% / 3 kegiatan x 100%
= 50%

1.1.1. Sub kegiatan : Penyusunan program kerja dibidang Pendidikan politik etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik

Sasaran kinerja sub kegiatan yaitu tersusunnya program kerja dibidang Pendidikan politik, etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah. Target Kinerja sub kegiatan untuk Tahun 2025 hanya 1 dokumen yang disusun tepat waktu. Pada Tw-3 ditargetkan 1 dokumen. Terealisasi 0 dokumen, disebabkan kegiatan pendukung penyusunannya belum dilaksanakan.

Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 0% dari target tahunan

Formula menghitung capaian kinerja adalah :

Jumlah dokumen program kerja dibidang Pendidikan politik, etika, budaya politik, serta pemantauan situasi politik di daerah yang disusun tepat waktu (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Tahunan
1.	Target	0 Laporan	1 Laporan	0 Laporan	1 Laporan
2.	Realisasi	0 Laporan	0 Laporan	0 Laporan	0 Laporan
3.	Capaian	100%	0%	0%	0%

1.1.2. Sub kegiatan : Pelaksanaan kebijakan dibidang Pendidikan politik etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya kebijakan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah. Pada Tw-3, subkegiatan ini tidak memiliki target kinerja. Namun, pada periode ini terlaksana Rapat Monitoring dan Evaluasi Bantuan Keuangan Partai Politik sebanyak 52 peserta, yang merupakan pelaksanaan target Triwulan 2.

Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan 3 mencapai 100% dari target tahunan

Adapun formulasi yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah :

Jumlah peserta yang mengikuti pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan politik (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Tahunan
1.	Target	0 Orang	52 Orang	0 Orang	52 Orang
2.	Realisasi	0 Orang	0 Orang	52 Orang	52 Orang
3.	Capaian	0%	0%	0%	100%

1.1.3. Sub kegiatan : Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan dibidang Pendidikan politik etika, budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik

Sasaran sub kegiatan yaitu terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, Pemilihan umum/pemilihan umum kepala daerah, serta pemantauan situasi politik di daerah.

Target yang ditetapkan pada triwulan 1,2 dan 3 adalah masing-masing 1 (satu) laporan dan terealisasi sesuai dengan target.

Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan 3 mencapai 75% dari target tahunan

Sub kegiatan ini diukur dengan menggunakan formula :

Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan politik serta pemantauan situasi politik di daerah yang disusun tepat waktu (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Tahunan
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	4 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	3 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%	75%

Kegiatan ini adalah melakukan pemantauan situasi politik di wilayah Kabupaten Luwu Timur untuk mengetahui perkembangan politik dan menciptakan stabilitas politik pemerintahan di daerah. Dalam hal ini pelaksanaan evaluasi perkembangan politik di daerah dilakukan dengan berkoordinasi dengan pihak kecamatan dan pemantauan secara langsung di lapangan terhadap isu-isu atau kerawanan politik yang mengarah pada persaingan tidak sehat dan menimbulkan perselisihan. Berikut data pemantauan situasi politik di daerah

Tabel 3.
Data Pemantauan Situasi Politik di Daerah

No	Kecamatan	Penjelasan
1.	Nuha	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
2.	Towuti	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
3.	Wasuponda	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
4.	Malili	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
5.	Angkona	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
6.	Kalaena	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
7.	Mangkutana	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
8.	Tomoni	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
9.	Tomoni Timur	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
10.	Wotu	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif
11.	Burau	Perkembangan situasi politik dalam keadaan aman dan kondusif

Sumber Data : Bidang Politik Dalam Negeri

2. Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan

Sasaran program yaitu meningkatnya pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan. Dengan indicator kinerja program yaitu Persentase jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi. Pada triwulan 3 jumlah ormas akumulasi dari triwulan 1 dan 2 yang diberdayakan dan diawasi sebanyak 81 kelompok terealisasi 43 kelompok dan tidak mencapai target dikarenakan kurangnya ormas yang mengajukan permohonan SKT/SKET. Sehingga capaian kinerja hanya 53%.

Formulasi untuk mengukur capaian kinerja program ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 & \text{Jumlah Ormas yang diberdayakan dan diawasi DIBAGI jumlah ormas yang} \\
 & \text{ditargetkan (n) } \times 100\% \\
 & = 43 \text{ Kelompok} / 108 \text{ Kelompok} \times 100\% \\
 & = 39,8\%
 \end{aligned}$$

Program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dan 1 (satu) sub kegiatan sebagai berikut :

2.1. Kegiatan : Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan

Sasaran kegiatan yaitu terlaksananya Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan. Pada Triwulan 3 jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi ditargetkan sebanyak 81 Kelompok terealisasi 43 kelompok dan tidak mencapai target dikarenakan kurangnya ormas yang mengajukan permohonan SKT/SKET. Sehingga capaian kinerja hanya 53%.

Adapun formulasi kegiatan yaitu :

Jumlah ormas yang diberdayakan dan diawasi (Tw-n)
= 43 Kelompok

Tabel 3.

Data Ormas/Kelompok Tani/Kelompok Nelayan/Rumah Ibadah

No	Nama Organisasi	Alamat
1	MASJID DARUS MUKARRAMAH	Jl. Dusun Bone Ratu, Desa Batu Putih Kecamatan Burau
2	MASJID AS-SAKINAH	Jl. DR. Samratulangi Dusun Kau Desa Lampenai Kecamatan Wotu
3	MASJID BAITUL MAKMUR	Jl. Provinsi Poros Masamba Malili Paobali Ds. Lumbewe Kec. Burau
4	Masjid Nurul Amin	Jl. Gunung Latimojong No.17 Wasuponda Desa Tabarano Kecamatan Wasuponda
5	Pura Bendesa Manik Mas	Jl. Utama 6 Lorong 15 Desa Taripa Kecamatan Angkona
6	Masjid Girasul Jannah	Jl. Damai Dusun Poleonro Desa Kalaena Kecamatan Wotu
7	Gereja Pantekosta di Indonesia Jemaat Bethesda Taripa	Lorong 13 Dusun Nusantara Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur
8	MASJID BAITUSSALAM	Jl. Nusantara, Desa Langkea Raya, Kecamatan Towuti
9	Gereja Kristen Setia Indonesia (GKSI) Anugera Kalpataru	Jl. Rante Mario Desa Kalpataru Kecamatan Tomoni
10	Masjid Mahabbah Al-Hijrah	Jl. Poros, Dusun Taripa Desa Non Blok Kecamatan Kalaena
11	Masjid Suaib Tamli	Jl. Bay Pass, Dusun Lagaroang, Desa Baruga, Kecamatan Malili
12	Masjid Babul Hidayah	Jl. Jenderal Sudirman, Desa Timampu Kecamatan Towuti
13	Pura Dalem Belingkang	Dusun Mertasari Desa Mantadulu Kecamatan Angkona
14	Pura Puncak Penulisan	Dusun Mertasari Desa Mantadulu Kecamatan Angkona
15	Masjid Jami Nurul Falah	Dusun Sidomulyo, Desa Manunggal Kecamatan Tomoni Timur
16	Masjid Jami Nurul Taqwa Pabeta	Jln. Trans Palopo Malili, Desa Manurung Kecamatan Malili
17	Gereja Protestan Indonesia Luwu (GPIL) Jemaat Rantemario Klasis	Jl. Rante Mario Desa Kalpataru Kecamatan Tomoni

No	Nama Organisasi	Alamat
	Mangkutana	
18	Gereja Kibaid Jemaat Wasuponda	Jl. Elang No. 79 Desa Wasuponda Kecamatan Wasuponda
19	Masjid Hayatul Iman MTs Negeri Luwu Timur	Jln. Abd. Rahman No. 01 Timampu Kecamatan Towuti
20	Gereja Gerakan Pantekosta Jemaat Shalom Paobali	Dusun Paobali Desa Lumbewe Kecamatan Burau
21	Gereja Pantekosta di Indoneisa Jemaat Haleluya Karuru	Jl. Trans Sulawesi Dusun Sampuraga Desa Kasintuwu Kecamatan Mangkutana
22	Gereja Toraja Majelis Gereja Jemaat Maliowwo Klasis Malili Wilayah Tana Luwu	Desa Watangpanua Kecamatan Angkona
23	Masjid Al-Ikhlas Hidayatullah	Jln. Poros Malili Masamba Desa Laro Kecamatan Burau
24	Gereja Protestan Indonesia Luwu Jemaat Ebenhaezer	Dusun Petone Desa Non Blok Kecamatan Kalaena
25	Gereja Pantekosta Tabernakel Kritis Kasih Non Blok	Dusun Petone Desa Non Blok Kecamatan Kalaena
26	Gereja Pantekosta Tabernakel Kritis Penolong Mantadulu	Dusun Harapan Jaya Desa Mantadulu Kecamatan Angkona
27	Gereja Pantekosta Tabernakel Kritis Pembela Pattengko	Dusun Siporanmu Desa Patengko Kecamatan Tomoni Timur
28	Gereja Bethel Indonesia	Dusun Bone Rata Desa Bone Pute Kecamatan Burau
29	Kelompok Sanggar Tari C-C Project Luwu Timur	Jl. Pahlawan Dusun Campae Desa Arolipu Kecamatan Wotu
30	Kelompok Nuha Music Shelter	Jl. Diponegoro Sorowako Samping Lapangan Iniaku Kecamatan Nuha
31	Kelompok Rindiani Musik Elekton	Jl. Poros Pepuro Utara II Desa Cendana Hijau Kecamatan Wotu
32	Kelompok Adel Musik Elekton	Desa Burau Pantai Kecamatan Burau
33	Kelompok Seni Gong Angklung Darma Karya	Desa Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena
34	Yayasan Pondok Pesantren Al-Mukarramul Junaidiyah Luwu Timur	Jl. Dusun Bone Ratu, Desa Batu Putih Kecamatan Burau
35	Yayasan Muallaf Towuti Center	Perum Griya Alam Permai Blok A17 Desa Wawondula Kecamatan Towuti
36	Rumah Tahfidz Qur'an Karya Mufidah	Jln. Sungai Balaba Dusun Mundu-mundu Desa Langkea Raya Kecamatan Towuti
37	Yayasan Karya Mufidah Towuti	Jl. Veteran No. 43 Langkea Raya Kecamatan Towuti
38	Gerakan Pemuda Pejuang Romantis	Jl. Sarjono, Dusun Sumber Agung RT.01, Desa Lestari Kecamatan Tomoni
39	Yayasan Hasan Al-Basri Hidayatullah Kalaena	Dusun Jati Rejo Kalaena Kiri Kecamatan Kalaena
40	Yayasan Sekolah Luar Biasa (SLB) La Ketu	Dusun Pabeta Desa Manurung Kecamatan Malili
41	Hidayatullah Luwu Timur	Dusun Waemami Desa Atue Kec. Malil
42	Yayasan Aliansi Konservasi Alam Towuti	Jl. Nasrun No.18 Langkea Raya, Kecamatan Towuti Kab. Luwu Timur
43	Forum Komunikasi Pemuda-Pemudi 45 (FKPP45)	Jl. Merpati No. 57 Desa Langkea Raya Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur

Dokumentasi Kegiatan Verifikasi Ormas/LSM/Klp Tani/Rumah Ibadah

2.1.1. Sub Kegiatan : Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah

Sasaran Sub kegiatan yaitu terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah. Pada triwulan 1 ,2 dan 3 ditargetkan masing-masing 1 laporan dan terealisasi sesuai dengan target. Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan

Formula mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut :

Jumlah laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas yang disusun tepat waktu (Tw-n)

Table
Capaian Kinerja

No	Uraian	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Tahunan
1.	Target	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	4 Laporan
2.	Realisasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	3 Laporan
3.	Capaian	100%	100%	100%	75%

Sasaran 3

“ Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan “

➤ **Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis**

Sasaran strategis meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan keuangan OPD merupakan tahapan yang dilakukan untuk mewujudkan reformasi birokrasi di setiap organisasi pemerintah dan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan SPKD adalah dalam rangka pencapaian tujuan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik. Tata kelola pemerintahan yang baik mengandung prinsip efektif dan efisien terhadap pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mengukur keberhasilan sasaran strategis meningkatnya akuntabilitas pelayanan SKPD ini ditetapkan indikator kinerja nilai evaluasi akuntabilitas kinerja.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini (Triwulan 3)
- 2.

Tabel 3.
Capaian Indikator Sasaran III

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN 3	REALISASI TRIWULAN 3	PERSENTASE CAPAIAN
Nilai Sakip	78,65	0	0	0

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa indicator nilai SAKIP, target triwulan 3 belum ditargetkan, dikarenakan untuk capaian indicator ini berdasarkan hasil evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Kabupaten Luwu Timur tahun (n-1).

3. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir
- Selanjutnya, perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Kinerja
Tahun 2019–2024

INDIKATOR	SATUAN	TAHUN	TARGET	REALISASI	KATEGORI	CAPAIAN KINERJA
Nilai Sakip	Nilai	2019	70	70,9	BB	101,28
		2020	70	62,18	B	86,8
		2021	72	66,76	B	92,72
		2022	67	70,23	BB	104,82
		2023	69	77,95	BB	112,97
		2024	77,95	78,65	BB	100,90
		2025	78,65	Belum ada	–	–

3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah

Mengacu pada realisasi tahun 2024 yaitu 78,65 , jika dibandingkan dengan target jangka menengah sampai tahun 2026, telah melampaui dari target jangka menengah. Adapun perbandingan antara target dan capaian tahun 2025 dengan target dan kinerja jangka menengah pada Renstra Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur 2021 – 2026 sebagai berikut

Tabel 3.

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025 dengan Target Jangka Menengah

Sasaran III:	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan
Indikator	Nilai SAKIP
Realisasi 2024	78,65
Target Akhir Renstra 2026	72
Capaian Sampai dengan Tahun 2025	Belum Rilis

4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional atau Daerah Lain

Salah satu cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja yang telah capai adalah dengan membandingkan

realisasi kinerja yang telah dicapai dengan realisasi kinerja daerah/instansi lain. Perbandingan antara tingkat capaian Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur dengan daerah lain dalam pencapaian Indikator Strategis, jika mengacu pada realisasi ditahun 2024, dimana Kesbangpol Kota Banjar mendapatkan nilai 71,5 dengan Predikat B, sementara Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur memperoleh nilai 78,65 dengan Predikat BB. Nilai SAKIP antara Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur dan Kesbangpol Kota Banjar terdapat selisih nilai sebesar 7,15, Namun Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur masih harus semakin meningkatkan kinerja sehingga dapat meningkatkan nilai SAKIP-nya dimasa yang akan datang.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan

Secara keseluruhan dari tahun ke tahun capaian kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur terhadap sasaran strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan SKPD menunjukan predikat baik, hal ini disebabkan beberapa faktor :

1. Badan Kesbangpol telah memiliki Renstra sebagai dokumen perencanaan jangka menengah periode 2021-2026 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan target jangka menengah;
2. Telah disusun RKT, Perjanjian dan Rencana Aksi dan telah selaras dengan Renstra;
3. Pemberdayaan SDM / Aparatur yang cukup maksimal sehingga mendukung kelancaran operasional kantor.

Namun, dalam pencapaian kinerja ini masih terdapat beberapa kendala atau hambatan diantaranya :

1. Kurangnya SDM/Aparatur yang kompeten dibidangnya;
2. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang operasional.
3. Belum optimalnya penyusunan perjanjian kinerja sampai ke tingkat staf/pelaksana
4. Monitoring dan evaluasi atas perjanjian kinerja yang belum berjalan dengan baik

Untuk mengantisipasi permasalahan di atas, ada beberapa solusi/alternative yang telah dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Luwu Timur diantaranya:

1. Menyelaraskan semua dokumen perencanaan sampai tingkat bawah dan menyusun rencana aksi pencapaian kinerja seperti perjanjian kinerja sampai jenjang staf dan menyusun indikator kinerja;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan atau triwulan atas perjanjian kinerja yang telah ditetapkan dengan rapat internal. Dengan adanya rapat ini maka dapat dilakukan pencegahan atas faktor penghambat pencapaian kinerja serta memberikan penghargaan dan hukuman atas kinerja yang telah dicapainya;
3. Meningkatkan komitmen semua pejabat dan aparatur Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Luwu Timur dalam melaksanakan semua bagian akuntabilitas kinerja seperti: perencanaan, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja;
4. Mengikuti sosialisasi, bimbingan teknis dan asistensi penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

- Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan dengan memaksimalkan tugas-tugas pokok dan fungsi disetiap bidang dan pada level kasubag. Begitupun dengan keterbatasan sumber daya manusia yang ada khususnya staf-staf atau jabatan pelaksana pada setiap bidang dengan memaksimalkan tenaga upah jasa dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas ASN.
- Memaksimalkan peralatan dan perlengkapan kantor yang ada dengan melakukan pemeliharaan peralatan kantor untuk mendukung pelaksanaan tugas ASN

Tabel 3.
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Strategis	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target Tw. 3	Realisasi Tw. 3	Capai an	Anggaran Tw. 3	Realisasi	Capaia n
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan		Nilai Sakip	Tidak ditargetkan	-	-	2.710.718.328	1.835.714.774	87,50%
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kab/kota	100%	87,50%	87,50%	2.710.718.328	1.835.714.774	87,50%

Adapun persentase efisiensi biaya dapat dihitung dengan menggunakan formulasi :

$$\text{Persentase Efisiensi biaya} = \frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\%$$

Tabel 3.
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Program	Indikator	% Realisasi Kinerja Tw-3	% Realisasi Anggaran Tw-3	% Tingkat efisiensi Anggaran
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota	Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kab/kota	87,50%	68%	32%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa efisiensi anggaran terhadap pencapaian kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota yang merupakan program penunjang/pendukung dari pencapaian Sasaran **Strategis Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan** OPD adalah 32%

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

Adapun program, kegiatan dan sub kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian kinerja sasaran “meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan pada triwulan 2 terdiri dari 1 (satu) program, 8 (delapan) Kegiatan dan 26 (dua puluh Enam) sub kegiatan, sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten / Kota

Sasaran program yaitu meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran yang memadai. Indicator program adalah Persentase pemenuhan penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota.

Target yang ditetapkan untuk program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota pada triwulan 3 Tahun 2025 adalah yaitu 100% terealisasi sebesar 87,50% dengan capaian kinerja 87,50%. Capaian kinerja tidak mencapai target yang ditetapkan dikarenakan ada sub kegiatan tidak terealisasi. Namun pada sub pengadaan peralatan dan mesin lainnya terealisasi pada triwulan ini yaitu 2 unit AC yang merupakan target kinerja pada triwulan 1.

Formulasi mengukur capaian program :

Jumlah capaian kinerja kegiatan **DIBAGI** jumlah seluruh sub kegiatan **x 100%** (Tw-n)

$$\begin{aligned}
 &= 700\% / 8 \text{ sub Kegiatan} \times 100\% \\
 &= 87,50\%
 \end{aligned}$$

Program ini didukung 8 kegiatan dan 26 sub kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.
Capaian Kinerja Kegiatan dan Sub Kegiatan

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
1.	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	persentase penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang disusun tepat waktu dibagi Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang direncanakan X 100%	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang disusun tepat waktu dibagi Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang direncanakan X 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100	100	100	100	Tersusun dokumen perencanaan yaitu : ❖ Tw.1 ditargetkan 4 dokumen (LAKIP, LKPJ, RKPd Tw.4 thn 2024, LKjIP Tw.4 Thn 2024 ❖ Tw.2 ditargetkan 4 dokumen, dan terealisasi 4 dokumen (renja-P 2025, RKA-P 2025, Lap. Evaluasi RKPd Tw. 1 dan Lap. Evkin Tw. 1 Tahun 2025 ❖ Tw.3 terealisasi sesuai target yang ditetapkan atau capaian kinerja 100% yaitu 1 dokumen Renstra 2025-2029, 1 laporan penyusunan RKA-P Tahun 2026, 1 laporan evaluasi RKPd TW 2 dan 1 laporan evaluasi Kinerja Tw 2.	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun	Jumlah dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun tepat waktu	3 Dok	-	1 Dok	1 Dok		-	1 Dok	1 Dok		-	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tw.1 : Sub Kegiatan belum ditargetkan ➤ Tw.2 : ditargetkan dan realisasi 1 dokumen (Renja Perubahan 2025) ➤ Tw.3 1 dokumen perencanaan perangkat daerah. Terealisasi 1 dokumen yaitu dokumen Rancangan Akhir Renstra tahun 2025-2029 ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 66,66% dari target tahunan 	
1.2	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun	Jumlah dokumen RKA-SKPD yang disusun tepat waktu	2 Dok	-	1 Dok	1 Dok		-	1 Dok	1 Dok		-	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tw.1 : Sub Kegiatan belum ditargetkan ➤ Tw-2 ditargetkan dan teralisasi 1 dokumen(RKA-P Tahun 2025) ➤ Tw-3 ditargetkan 1 laporan penyusunan RKA-SKPD. terealisasi 1 laporan yaitu laporan Penyusunan RKA Tahun 2026 ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 100% 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
																	dari tahunan target	
1.3	Sub Kegiatan Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun	Jumlah dokumen DPA-SKPD yang disusun tepat waktu	2 Dok	1 Dok	-	-		1 Dok	-	-		100%	-	-		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tw.1 : ditargetkan 1 dokumen, terealisasi 1 dokumen (DPA 2025) ➤ Tw-2 tidak ditargetkan ➤ Tw-3 tidak ditargetkan ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 50% dari target tahunan 	
1.4	Sub Kegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja yang disusun	Jumlah laporan evaluasi kinerja yang disusun tepat waktu	10 Laporan	4 Lap	2 Lap	2 Lap		4 Lap	2 lap	2 Lap		100%	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tw.1 : target dan realisasi sebanyak 4 laporan (LAKIP, LKPJ, RKPD Tw.4 Thn 2024, LKJIP Thn 2024) ➤ Tw.2 : Target 2 laporan terealisasi 2 laporan (laporan Evaluasi RKPD Tw-1 dan Evaluasi Kinerja Tw-1) ➤ Tw.3 : Target 2 laporan terealisasi 2 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
																	laporan (Laporan Evaluasi RKPD Tw. 2 dan Laporan evaluasi Kinerja Tw. 2) ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 80% dari target tahunan	
2.	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase administrasi keuangan yang terselenggara dengan baik	Jumlah dokumen laporan keuangan yang diterbitkan DIBAGI Jumlah dokumen laporan keuangan yang disusun X 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Tersusunnya laporan keuangan bulanan, triwulan dan semesteran serta laporan keuangan tahunan ❖ Tw.1 :1 Lap. CALK 2024, 3 Lap. Bulanan (jan,feb,mar), 1 lap. Penutupan kas ❖ Tw.2 :ditargetkan 4 Laporan, terealisasi 4 laporan (3 Lap. Bulanan dan 1 laporan triwulan) ❖ Tw.3 :ditargetkan 5 Laporan, terealisasi 5 laporan (3 laporan keuangan bulanan, 1 laporan triwulan dan 1 laporan semesteran)	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	17 Org/Bln	17 Org/Bln	17 Orng/bln	17 Orng/bln		17 Org/Bln	17 Org/Bln	17 Orng/bln		100%	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> Terbayarkan gaji dan tunjangan kepada 17 Orang ASN setiap bulan Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan 	
2.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/tri wulan/semes teran SKPD yang disusun	Jumlah laporan keuangan bulanan/tri wulan/semes teran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/tri wulan/semes teran SKPD yang disusun tepat waktu	Jumlah laporan keuangan bulanan/tri wulan/semes teran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/tri wulan/semes teran SKPD yang disusun tepat waktu	18 Laporan	5 Lap	4 Lap	5 Lap		5 Lap	4 Lap	5 Lap		100%	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> Tw.1 : 1 Lap. CALK 2024, 3 Lap. Bulanan (jan, feb, mar), 1 lap. Penutupan kas Tw.2 : 3 Laporan keuangan bulanan dan 1 laporan triwulan. Tw.3 : 5 Laporan 3 (laporan keuangan bulanan, 1 laporan triwulan, dan 1 laporan semesteran) Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
3.	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah	Persentase BMD yang diadministrasi sesuai standar	Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun dibagi Jumlah dokumen laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD X 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Tersusun dokumen administrasi barang milik daerah	
3.1	Penatausahaan Barang Milik Daerah	Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun	Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD yang disusun tepat waktu	4 Laporan	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	1 Lap	100%	100%	100%	100%	➤ Tw.1 : Terealisasi sesuai dengan target (1 laporan) ➤ Tw.2 : Terealisasi 1 laporan sesuai target ➤ Tw.3 : Terealisasi 1 laporan sesuai target ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
4.	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah	Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah DIBAGI jumlah seluruh sub kegiatan administrasi umum perangkat daerah X 100%	100%	100%	100%	100%	50%	66,67 %	100%			50%	66,67%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pada Tw-1 dan Tw-2 target kinerja tidak tercapai karena adanya Sub Kegiatan yang capaiannya rendah (Sub BIMTEK) ❖ Pada tw-3, sub kegiatan ini tidak ditargetkan. Namun pada triwulan ini sebanyak 1 orang yang mengikuti Bimtek Penatausahaan keuangan. 	
4.1	Pendataan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	jumlah dokumen pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian yang disusun tepat waktu	jumlah dokumen pendataan dan pengelolaan administrasi kepegawaian yang disusun tepat waktu	4 Dokumen	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok			100%	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, terealisasi sesuai dengan target (1 dok) ➤ Tw-2 terealisasi 1 dokumen sesuai target kinerja ➤ Tw-3 terealisasi 1 dokumen sesuai target kinerja ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan 	
4.2	Bimbingan Teknis dan Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi	Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi	5 Orang	2 Org	3 Org	0		0 Org	1 Org	1 Orng		0%	33,3 %	0%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, Sub kegiatan ini tidak terealisasi, dikarenakan kegiatan ini 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
	i peraturan perundang-undangan	peraturan perundang-undangan															<p>sifatnya disediakan menunggu ada persuratan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tw-2 Terealisasi 1 org dari terget kinerja 3 orang. Yakni penyusunan RPJMD dan Renstra OPD Tahun 2025-2029. Hal ini dikarenakan kegiatan Bimtek sifatnya disediakan dan menunggu ada persuratan untuk mengikuti kegiatan bimtek ➤ Pada tw-3, sub kegiatan ini tidak ditargetkan. Namun pada triwulan ini sebanyak 1 orang yang mengikuti Bimtek Penatausahaan keuangan. ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 40% dari target tahunan 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
5.	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja administrasi kepegawaian perangkat daerah	Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan pada kegiatan administrasi umum perangkat daerah DIBAGI jumlah seluruh sub kegiatan pada kegiatan administrasi umum perangkat daerah x 100%	100%	100%	100	100		100%	89,28 %	100%		100%	89,28%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pada Tw-1, terealisasi seuai target yang ditetapkan ❖ Pada Tw-2 tidak tercapai sesuai target dikarenakan ada sub kegiatan yang capaiannya rendah yaitu sub kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor ❖ Pada triwulan 3 target dengan target 100% dan terealisasi 100%. Namun ada sub kegiatan tidak ditargetkan namun pada triwulan ini terealisasi pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 3 paket(1 paket alat studio dan 2 paket personal komputer) 	
5.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan	jumlah paket komponen instalasi Listrik/penerangan	jumlah paket komponen instalasi Listrik/penerangan	4 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket		1 Paket	1 Paket	1 Paket		100%	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, terealisasi sesuai target ➤ Tw-2 terealisasi sesuai target 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
	Bangunan Kantor	erangan bangunan kantor yang disediakan	bangunan kantor yang disediakan														yang di tetapkan ➤ Pada Tw-3 ditargetkan 1 paket komponen instalasi Listrik/peneranga n bangunan kantor . Terealisasi 1 paket dengan capaian kinerja 100% ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan	
5.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapa n Kantor	Jumlah paket peralatan dan perlengkapa n kantor yang diadakan	Jumlah paket peralatan dan perlengkapa n kantor yang diadakan	8 Paket	0 Pake t	8 Paket	0 Paket		0 Paket	2 Paket	1 Paket		0%	25%	0%		➤ Pada Tw-1, Sub kegiatan ini belum ditargetkan ➤ Pada tw-2 ditargetkan 8 paket pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor, dengan realisasi sebanyak 2 paket berupa pengadaan alat kesehatan (capaian kinerja 25%). Rendahnya realisasi disebabkan proses pengadaan masih dalam tahap negosiasi ➤ Pada Tw-3 Sub	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
																	kegiatan ini tidak ditargetkan. Namun pada triwulan ini terealisasi pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 3 paket (1 paket alat studio dan 2 paket personal computer) ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 37,5% dari target tahunan	
5.3	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistic kantor yang disediakan	Jumlah paket bahan logistic kantor yang disediakan	4 Paket	1 pake t	1 Paket	1 Paket		1 paket	1 Paket	1 Paket		100%	100%	100%		➤ Pada Tw-1, terealisasi sesuai target ➤ Tw-2 terealisasi sesuai terget yang ditentukan ➤ Pada Tw-3 ditargetkan 1 paket bahan logistic kantor yang disediakan. Terealisasi 1 paket. Dengan capaian kinerja 100% ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75%	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
																	dari target tahunan	
5.4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	4 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket		1 Paket	1 paket	1 Paket		100%	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, terealisasi sesuai target ➤ Tw-2 terealisasi 1 paket sesuai yang ditargetkan ➤ Pada Tw-3 ditargetkan 1 paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan. Terealisasi 1 paket dengan capaian kinerja 100% ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan 	
5.5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	60 Dokumen	15 Dok	15 Dok			15 Dok	15 Dok	15 Dok		100%	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, terealisasi sesuai target ➤ Tw-2 Terealisasi sesuai target yang ditetapkan. ➤ Pada Tw-3 ditargetkan 15 dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan. 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
																	Terealisasi 15 dokumen dengan capaian kinerja 100% ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan	
5.6	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	Jumlah laporan fasilitasi kunjungan tamu	4 Laporan	1 laporan	1 Laporan	1 laporan		1 laporan	1 Laporan	1 Laporan		100%	100%	100		➤ Pada Tw-1, terealisasi sesuai target ➤ Tw-2 terealisasi sesuai target yang ditentukan ➤ Pada Tw-3 ditargetkan 1 laporan fasilitasi kunjungan tamu. Terealisasi 1 laporan dengan capaian kinerja 100% ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan	
5.7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan	12 Laporan	3 Lap	3 Lap	3 Lap		3 Lap	3 lap	3 Lap		100%	100%	100%		➤ Pada Tw-1, terealisasi sesuai target ➤ Tw-2 terealisasi sesuai target yang ditentukan	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
	Daerah	konsultasi SKPD	konsultasi SKPD														<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-3 ditargetkan 3 laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD. Terealisasi 3 laporan dengan capaian kinerja 100% ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan 	
6.	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD perangkat daerah penunjang yang terpenuhi	Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan pada kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah administrasi umum perangkat daerah dibagi jumlah seluruh sub kegiatan pada kegiatan Pengadaan Barang Milik	100%	100%	100%	100%		0%	0%	0%		0%	0%			<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pada Tw-1, Tidak terealisasi sesuai target, dikarenakan belum ada pejabat pengadaan yang ditunjuk. Pada Tw-1 direncanakan pengadaan 2 unit AC pada Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya ❖ Pada triwulan 2 ditargetkan 100%, terealisasi 0 % dikarenakan pada sub kegiatan Pengadaan 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
			Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah administrasi umum perangkat daerah 100%	x													Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan tidak terealisasi dikarenakan anggaran pengadaan tersebut akan dialihkan ke belanja lainnya pada perubahan anggaran tahun 2025 dan pada sub Pengadaan Mebel target 38 Unit terealisasi 0 unit disebabkan proses pengadaan masih dalam tahap negosiasi penawaran harga melalui e- catalog, sehingga pelaksanaan pengadaan belum dapat dilakukan ❖ Pada triwulan 3 ditargetkan 100%. Terealisasi 0%. Namun pada sub pengadaan peralatan dan mesin lainnya terealisasi pada triwulan ini yaitu 2 unit AC yang merupakan target kinerja	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
																	pada triwulan 1.	
6.1	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional Lapangan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	1 Unit	0 Unit	1 unit	0 Unit		0 unit	0 unit	0 Unit		0%	0%	0%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, Sub Kegiatan belum ditargetkan ➤ Pada Tw-2 ditargetkan 1 unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan. Terealisasi 0 unit dengan capaian kinerja 0%. Hal ini dikarenakan anggaran pengadaan tersebut akan dialihkan ke belanja lainnya pada perubahan anggaran tahun 2025. ➤ Pada Tw-3, sub kegiatan ini tidak ditargetkan ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 0% dari target tahunan 	
6.2	Pengadaan Mebel	Jumlah paket mebel yang disediakan	Jumlah paket mebel yang disediakan	38 Unit	0 unit	38 unit	0 Unit		0 unit	0 Unit	0 Unit		0%	0%	0%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, Sub Kegiatan belum ditargetkan ➤ Pada Tw-2 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
		disediakan															ditargetkan 38 paket mebel yang disediakan. namun hingga akhir triwulan belum terealisasi (0 paket) dengan capaian kinerja 0%. Hal ini disebabkan proses pengadaan masih dalam tahap negosiasi penawaran harga melalui e-catalog, sehingga pelaksanaan pengadaan belum dapat dilakukan <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-3, sub kegiatan ini tidak ditargetkan ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 0% dari target tahunan 	
6.3	Pengadaan Peralatan dan Mesin	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	2 Unit	2 unit	0 unit	0 Unit		0 unit	0 unit	2 Unit		0%	0%	0%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, Tidak terealisasi pengadaan 2 unit AC dikarenakan belum ada Pejabat Pengadaan yang ditunjuk ➤ Pada Tw-2 Sub 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
																	kegiatan ini tidak ditargetkan. Namun proses pengadaan telah terlaksana dan dalam proses negosiasi dengan rekanan	
																	➤ Pada Tw-3 sub kegiatan ini tidak ditargetkan, Namun pengadaan terealisasi pada triwulan ini yaitu 2 unit AC yang merupakan target kinerja pada triwulan 1	
																	➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 100% dari target tahunan	
6.4	Pengadaan Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah unit Gedung kantor/bangunan lainnya yang disediakan	Jumlah unit Gedung kantor dan bangunan lainnya yang disediakan	1 Unit	0 unit	1 unit	1 Unit		0 unit	0 Unit	0 Unit		0%	0%	0%		➤ Pada Tw-1, Sub Kegiatan Belum ditargetkan ➤ Tw-2 target 1 unit terealisasi 0 unit disebabkan oleh keterbatasan anggaran yang tercantum dalam DPA, sehingga pembangunan belum dapat dilaksanakan. Penyesuaian	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
																	anggaran direncanakan akan dilakukan pada Perubahan Anggaran Tahun 2025 ➤ Pada Tw-3 ditargetkan 1 unit Gedung kantor dan bangunan lainnya yang disediakan. Terealisasi 0 unit. disebabkan telah dilakukan penyesuaian pengurangan anggaran 2025 sehingga pengadaan kantor tidak dilaksanakan. ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 0% dari target tahunan	
7.	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase rata-rata capaian kinerja jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan pada kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	❖ Pada Tw-1, Tw-2 dan Tw-3 terealisasi sesuai target yang ditetapkan sehingga capaian kinerja 100%	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
			dibagi jumlah seluruh sub kegiatan pada kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah X 100%															
7.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	4 Laporan	1 lap	1 lap	1 Lap		1 lap	1 Lap	1 Lap		100%	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, terealisasi sesuai target (1 Laporan) ➤ Tw-2 terealisasi sesuai target(1 laporan) ➤ Tw-2 terealisasi sesuai target(1 laporan) ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan II mencapai 50% dari target tahunan 	
7.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	4 Laporan	1 lap	1 lap	1 Lap		1 lap	1 Lap	1 Lap		100%	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, terealisasi sesuai target (1 Laporan) ➤ Tw-2 terealisasi sesuai target (1 Laporan) ➤ Tw-3 terealisasi sesuai target (1 Laporan) ➤ Secara 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
																	kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan	
7.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	4 Laporan	1 lap	1 lap	1 Lap		1 lap	1 Lap	1 Lap		100%	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, terealisasi sesuai target (1 Laporan) ➤ Tw-2 terealisasi sesuai target yang ditetapkan (1 laporan) ➤ Tw-3 terealisasi sesuai target yang ditetapkan (1 laporan) ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan 	
8.	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase barang milik daerah penunjang pemerintahan yang terpelihara dengan baik	Jumlah capaian kinerja seluruh sub kegiatan pada kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah dibagi	100%	100%	100%	100%		100%	82,05 %	100%		100%	82,05%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pada Tw-1, terealisasi sesuai target ❖ Pada tw-2 target kinerja tidak tercapai karena Rendahnya capaian pada sub kegiatan Pemeliharaan Peralatan dan 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
			jumlah seluruh sub kegiatan pada kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah X 100%														Mesin Lainnya; serta sub kegiatan Pemeliharaan Bangunan Gedung Kantor ❖ Pada triwulan 3 ditargetkan 100% dan terealisasi 100%. Namun pada triwulan ini terealisasi 1 pemeliharaan gedung kantor dan bangunan lainnya yaitu pemeliharaan papan nama FKUB yang merupakan target kinerja pada triwulan 2	
8.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan perizinannya	4 Unit	4 Unit	4 unit	4 Unit	4 Unit	4 Unit	4 unit	4 Unit	4 unit	100%	100%	100%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, terealisasi sesuai target (1 Unit Mobil, 3 Unit Motor) ➤ Tw-2 terealisasi sesuai target yang ditetapkan (1 unit mobil dan 3 unit motor) ➤ Pada Tw-3 ditargetkan 4 kendaraan dinas operasional atau lapangan yang dipelihara dan dibayarkan pajak dan 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
																	perizinananya. Terealisasi 4 kendaraan (1 unit mobil dan 3 unit motor) dengan capaian kinerja 100% ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 75% dari target tahunan	
8.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	27 Unit	7 unit	13 unit	4 Unit		7 unit	6 unit	4 Unit		100%	46%	100%		➤ Pada Tw-1, terealisasi sesuai target (Laptop, Printer dan AC, ➤ Pada Tw-2 terealisasi 6 unit dari target yang ditetapkan berupa Laptop, Printer, AC) ➤ Pada Tw-3 ditargetkan 4 peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara. Terealisasi 4 peralatan dan mesin lainnya (Laptop, printer dan AC) dengan capaian kinerja 100% ➤ Secara kumulatif,	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
																	capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 62,96% dari target tahunan	
8.3	Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	Jumlah Gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/direhabilitasi	2 Unit	0 unit	2 unit	0 Unit		0 unit	1 Unit	1 Unit		0%	50%	0%		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pada Tw-1, Sub Kegiatan belum ditargetkan ➤ Pada Tw-2 target kinerja 2 unit, terealisasi 1 unit dikarenakan pemeliharaan papan nama bangunan kantor FKUB masih dalam proses negosiasi dengan rekanan, sehingga pekerjaan belum dapat dilaksanakan hingga akhir triwulan ➤ Pada Tw-3 kinerja sub kegiatan tidak ditargetkan. Namun pada triwulan ini terealisasi 1 pemeliharaan gedung kantor dan bangunan lainnya yaitu pemeliharaan papan nama FKUB yang merupakan target kinerja 	

No	Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Formula	Target Tahunan	Target / Realisasi / Capaian												Keterangan	
					Target				Realisasi				Capaian					
					Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4	Tw-1	Tw-2	Tw-3	Tw-4		
																	pada triwulan 2 ➤ Secara kumulatif, capaian kinerja sampai Triwulan III mencapai 100% dari target tahunan	

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun Anggaran 2025 yaitu sebesar Rp. 7,917,628,674,- (*tujuh milyar sembilan ratus tujuh belas juta enam ratus dua puluh delapan ribu enam ratus tujuh puluh empat rupiah*). Realisasi anggaran sampai dengan triwulan 3 sebesar Rp. 4.973.568.905,- (*empat milyar sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu lima ratus enam puluh delapan juta sembilan ratus lima rupiah*) atau 68,97% berdasarkan anggaran kas dan 62,82% berdasarkan anggaran tahunan. Terealisasi dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Tabel 3.

Realisasi Anggaran Berdasarkan Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan sampai dengan Triwulan 3 Tahun 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 3 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 September 2025		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
01	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Kabupaten / Kota	3.053.809.009	2.710.718.328	1.835.714.774	68	875.003.554	32
1.	<i>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	73.176.803	64.176.803	29.338.774	45.7	34.838.029	54.3
1.	Penyusunan dokumen Perencanaan Perangkat daerah	42.677.500	36.677.500	15.547.124	42.39	21.130.376	57.61
2	Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA-SKPD	5.518.000	5.518.000	-	-	5.518.000	100,00
3	Koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD	2.637.500	2.037.500	1.751.000	85.94	286.500	16.36
4	Evaluasi kinerja perangkat daerah	22.343.803	19.943.803	12.040.650	60.37	7.903.153	39.63
2.	<i>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	2.211.392.406	1.601.863.179	1.008.821.679	62.98	1.202.570.727	54,38
1.	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	2.160.368.906	1.898.701.015	1.425.002.283	75.05	473.698.732	29,95
2	Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran SKPD	51.023.500	39.273.500	25.958.600	66.10	13.314.900	33,90
3.	<i>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>	18.053.000	14.253.000	8.841.000	62.03	5.412.000	37,97
1.	Penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	18.053.000	14.253.000	8.841.000	62.03	5.412.000	37,97
4.	<i>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</i>	72.760.000	65.402.500	26.702.200	40.83	38.700.300	59.17
1.	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	41.132.000	33.774.500	22.638.700	67.03	11.135.800	32.97

LAPORAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 3 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 September 2025		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
2.	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	31.628.000	31.628.000	4.063.500	12.85	27.564.500	87.15
5.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	328.256.800	312.501.510	207.685.642	66.46	104.815.868	33.54
1.	Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	20.270.000	18.729.500	6.160.000	32.89	12.569.500	67.11
2.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	89.000.000	89.000.000	38.120.000	42.83	50.880.000	57.16
3.	Penyediaan bahan logistik kantor	8.608.600	7.215.810	7.040.140	97.57	175.670	2.43
4.	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	12.390.000	9.688.000	6.720.000	69.36	2.968.000	30.64
5.	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	8.040.000	5.360.000	5.290.000	98.69	70.000	1.31
6.	Fasilitasi kunjungan tamu	11.220.000	8.280.000	8.280.000	100	-	-
7.	Penyediaan rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	178.728.200	174.228.200	136.075.502	78.10	38.152.698	21.90
6.	Pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	158.750.000	158.750.000	11.877.000	7.48	146.873.000	92.52
1	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional atau lapangan	29.000.000	29.000.000	-	0.00	29.000.000	100
2	Pengadaan Mebel	80.650.000	80.650.000	-	0.00	80.650.000	100
3	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12.000.000	12.000.000	11.877.000	98.98	123.000	1.02
4	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	37.100.000	37.100.000	-	-	37.100.000	100
7.	Penyediaan Jasa Penunjang urusan pemerintahan daerah	106.670.000	79.260.000	62.423.275	78.76	16.836.725	21.24
1.	Penyediaan jasa surat menyurat	1.610.000	1.345.000	960.509	71.4	384.491	28.6
2.	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	43.500.000	32.625.000	23.272.766	71.3	9.352.234	28.7
3.	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	61.560.000	45.290.000	38.190.000	84.3	7.100.000	15.67
8.	Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah	84.750.000	78.400.000	37.886.000	48.3	40.514.000	51.67
1.	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	24.000.000	19.720.000	16.526.000	83.8	3.194.000	16.2
2.	Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	33.250.000	31.180.000	8.860.000	28.42	22.320.000	71.58
3.	Pemeliharaan / rehabilitasi gedung kantor atau bangunan lainnya	27.500.000	27.500.000	12.500.000	45.45	15.000.000	54.55

LAPORAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 3 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 September 2025		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
02	Program Penguatan Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan	1.659.221.800	1.615.155.550	1.019.467.261	63.12	595.688.289	36.88
1.	Perumusan kebijakan teknis dan pemanfaatan pelaksanaan bidang ideologi pancasila dan karakter kebangsaan	1.659.221.800	1.615.155.550	1.019.467.261	63.12	595.688.289	36.88
1.	Pelaksanaan koordinasi dibidang wawasan kebangsaan , bela negara, bhineka tunggal ika dan sejarah kebangsaan	53.928.800	9.862.550	1.611.050	16.34	8.251.500	83.66
2	Pembentukan Paskibraka	1.605.293.000	1.605.293.000	1.017.856.211	63.41	587.436.789	36,59
03	Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan melalui Pendidikan Politik dan Pengembangan Etika serta Budaya Politik	1.241.440.265	1.241.440.265	1.127.608.970	90.83	113.831.295	9.17
1.	Perumusan Kebijakan teknis dan pemanfaatan pelaksanaan bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik	1.241.440.265	1.241.440.265	1.127.608.970	90.83	113.831.295	9.17
1.	Penyusunan program kerja di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik	57.821.000	57.821.000	11.958.000	20.68	45.863.000	79,32
2.	Pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik	1.153.922.265	1.153.922.265	1.103.860.970	95.6	50.061.295	4.4
3.	Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidikan politik, etika budaya politik, peningkatan demokrasi, fasilitasi kelembagaan pemerintahan, perwakilan dan partai politik, pemilihan umum kepala daerah serta pemantauan situasi politik	29.697.000	29.697.000	11.790.000	39.7	17.907.000	60.3
04	Program pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan	41.120.500	38.120.500	30.243.500	79.34	7.877.000	20.66
1.	Perumusan kebijakan teknis dan pemanfaatan pelaksanaan bidang pemberdayaan dan pengawasan organisasi kemasyarakatan	41.120.500	38.120.500	30.243.500	79.34	7.877.000	20.66

LAPORAN KINERJA TRIWULAN 3 TAHUN 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	TARGET SD TRIWULAN 3 (BERDASARKAN ANGGARAN KAS)	REALISASI ANGGARAN S.D 30 September 2025		TOTAL SISA ANGGARAN	
				(Rp.)	(%)	(Rp.)	(%)
1.	Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang pendaftaran ormas, pemberdayaan ormas, evaluasi dan mediasi sengketa ormas, pengawasan ormas dan ormas asing di daerah	41.120.500	38.120.500	30.243.500	79.34	7.877.000	20.66
05	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	554.051.000	509.481.000	369.428.700	72.51	140.052.300	27.49
1.	<i>Perumusan kebijakan teknis dan pemantapan pelaksanaan bidang ketahanan ekonomi, sosial dan budaya</i>	554.051.000	509.481.000	369.428.700	72.51	140.052.300	27.49
1.	Pelaksanaan koordinasi dibidang ketahanan ekonomi, sosial, budaya dan fasilitasi pencegahan penyalahgunaan narkotika, fasilitasi kerukunan umat beragama dan penghayat kepercayaan di daerah	554.051.000	509.481.000	369.428.700	72.51	140.052.300	27.49
06	Program peningkatan kewaspadaan nasional dan peningkatan kualitas dan fasilitasi penanganan konflik sosial	1.367.986.100	1.096.137.100	591.105.700	53,93	505.031.400	46.07
1.	<i>Perumusan kebijakan teknis dan pelaksanaan pemantapan kewaspadaan nasional dan penanganan konflik sosial</i>	1.367.986.100	1.096.137.100	591.105.700	53,93	505.031.400	46.07
1.	Pelaksanaan koordinasi dibidang kewaspadaan dini, kerjasama intilijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	185.167.100	156.737.100	94.626.700	60.37	62.110.400	39.63
2.	Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang kewaspadaan dini, kerjasama intilijen, pemantauan orang asing, tenaga kerja asing dan lembaga asing, kewaspadaan perbatasan antar negara, fasilitasi kelembagaan bidang kewaspadaan, serta penanganan konflik didaerah	26.617.500	20.348.500	16.740.500	82,27	3.608.000	17.73
3.	Pelaksanaan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten/Kota	1.156.201.500	919.051.500	479.738.500	52.2	439.313.000	47.8
TOTAL BELANJA		7.917.628.674	7.211.052.743	4.973.568.905	68.97	2.237.483.838	31.03

BAB IV

PENUTUP

Dari hasil pengukuran dan pelaporan terhadap capaian kinerja Triwulan III yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Badan Kesbangpol Tahun Anggaran 2025 dapat disimpulkan bahwa Perjanjian Kinerja memuat 3 (tiga) sasaran strategis dengan 3 Indikator Kinerja Utama (IKU). Laporan Kinerja Triwulan III ini menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban sekaligus menilai kualitas kinerja pelayanan dan medorong tata kelola pemerintahan yang baik.

Secara umum hasil pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Timur pada triwulan 3 Tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persentase capaian kinerja sasaran strategis-1 yaitu **“Terciptanya Kerukunan Umat Beragama yang Harmonis”** Pada Tw-3 ditargetkan 135 peserta kegiatan koordinasi, terdiri atas 35 peserta expose sementara hasil IKUB dan 100 peserta expose final IKUB. Realisasi hanya mencapai 35 peserta pada kegiatan expose sementara, sedangkan expose final belum terlaksana karena padatnya agenda Tim Balai Litbang Agama Makassar. Selain itu, telah dilaksanakan kegiatan coaching pengukuran IKUB dengan 143 peserta yang merupakan target Triwulan II. Dan proses kegiatan pengukuran indeks kerukunan sementara dalam tahapan survey lapangan.
2. Realisasi kinerja sasaran strategis-2 yaitu **“Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Umum”** pada triwulan 3 adalah 82,39% dari target 82,39% dengan capaian kinerja 100%.
3. Persentase capaian kinerja program yang mendukung sasaran strategis-3 yaitu **“Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan OPD”** adalah 32%. Realisasi tidak mencapai target yang ditetapkan dikarenakan ada beberapa kegiatan yang capaiannya rendah.
4. Realisasi anggaran berdasarkan anggaran kas triwulan 2 sebesar Rp. 4.973.568.905,- atau 68.97% dan berdasarkan pagu anggaran kas, dan 62.82% berdasarkan anggaran tahunan;
5. Factor yang menjadi penghambat pencapaian realisasi anggaran triwulan 3 tahun 2025 yaitu :

- a) Terdapat beberapa sub kegiatan yang sifatnya disediakan sehingga penggunaan anggarannya disesuaikan dengan kebutuhan;
- b) Proses pengajuan spj yang terlambat, sehingga tidak dapat diproses keuangan atau GU;
- c) Server pada aplikasi keuangan yang selalu error dan over capacity sehingga menghambat pengajuan pertanggungjawaban
- d) Proses belanja melalui e-katalog membutuhkan waktu yang relatif lama

6. Rekomendasi

Upaya – upaya yang direkomendasikan untuk meningkatkan capaian kinerja Badan Kesbangpol

- a) Percepatan realisasi anggaran
- b) Meningkatkan monitoring dan evaluasi berjenjang terhadap perjanjian kinerja
- c) Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang tertuang dalam KAK dan anggaran kas yang telah ditetapkan
- d) Memaksimalkan pengolahan data dan informasi lingkup OPD
- e) Meningkatkan koordinasi lintas sektoral